

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA BLOK PECAHAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III  
DI SDK CITRA BANGSA KOTA KUPANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH**

**NOFRIYANTI SANAUNUS**  
**151300038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS CITRA BANGSA  
KUPANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Skripsi ini adalah **hasil karya saya sendiri** berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan didalam Skripsi ini belum pernah diajukan oleh siapa pun juga untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan manapun.
2. Skripsi ini mengacu pada norma-norma etika penelitian.
3. Jika pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia untuk dicabut ijazah dan gelar akademik.

Kupang, 21 Januari 2020

Yang memuat pernyataan,



Nofriyanti Sanaunus  
151300038

## LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa  
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) tanggal, 21 Januari 2020

Mengesahkan  
Universita Citra Bangsa

Wakil Rektor Bidang Akademik,



Prof. Dr. Frans Salesman, SE., M.Kes  
NIDN: 0824048602

## LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah ditsetujui

Tanggal, 21 Januari 2020

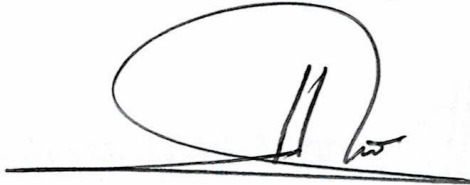
Menyetujui,

Pembimbing I



Roswita Lioba Nahak, S.Pd.,M.Pd  
NIDN. 0828098901

Pembimbing II



Femberianus S. Tanggur, S.Pd.,M.Pd.  
NIDN. 0830108701

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Gerlan A. Manu, ST,M.Kom  
NIDN. 0824048602

Ketua  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar



Yulsy M. Nitte, SH.,M.Pd  
NIDN. 0802008203

## PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Judul : Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Terhadap Hasil Belajar  
Matematika Siswa Kelas III di SD Kristen Citra Bangsa Kota Kupang  
Nama : Nofriyanti Sanaunus  
NIM : 151300038

Telah diuji

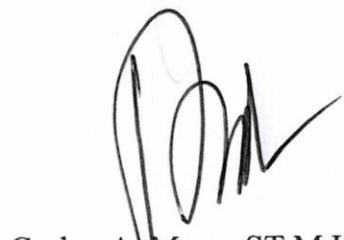
Pada tanggal, 21 Januari 2020

Ketua : Heryon Bernard Mbuik, S.PAK.,M.Pd

Anggota : 1. Roswita Lioba Nahak, S.Pd.,M.Pd

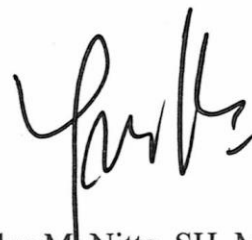
2. Femberianus S. Tanggur, S.Pd.,M.Pd

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan



Gerlan A. Manu, ST,M.Kom  
NIDN. 0824048602

Ketua  
Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar



Yulsy M. Nitte, SH.,M.Pd  
NIDN. 0802008203

Ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Universitas Citra Bangsa

Nomor : C.171/SK/ADMIN/UCB/IX/2020

Tanggal : 3 September 2020

## **ABSTRAK**

**Nofriyanti Sanaunus**, 2020, Judul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDKristen Citra Bangsa Kota Kupang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa Kupang, Pembimbing I : Roswita Lioba Nahak , S.Pd.,M.Pd, Pembimbing II : Femberianus Sunario Tanggur, S.Pd.,M.Pd.

Matematika adalah salah satu pembelajaran matematika sebagai ilmu dasar harus dapat dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara guru kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang, siswa, banyak mengalami kesulitan ketika mereka belajar Matematika karena guru kelas hanya menjelaskan didepan kelas dan memberi tugas kepada siswa. Akibatnya siswa menjadi jenuh dan bosan untuk mengikuti mata pelajaran matematika sehingga menimbulkan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian Quasi Eksperimen.

Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol yaitu  $83,48 > 62,17$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh alat peraga blok pecahan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Kristen Citra Bangsa Kota Kupang.

**Kata Kunci : Blok Pecahan , Hasil Belajar Matematika.**

## ***ABSTRACT***

Nofriyanti Sanaunus, 2020, Title "The Influence of the Use of Fractional Block Teaching Aids on Mathematics Learning Outcomes of Class III Students in SDK Christian Nation of Kupang City. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Citra Bangsa Kupang University, Supervisor I: Roswita Lioba Nahak, S.Pd., M.Pd, Supervisor II: Femberianus Sunario Tanggur, S.Pd., M.Pd.

Mathematics is one of the learning of mathematics as a basic science that must be mastered well by students, especially since elementary school age. Based on observations and interviews of Grade III SDK SDK Citra Kota Kupang students, many students experience difficulties when they learn Mathematics because class teachers only explain in front of the class and give assignments to students. As a result students become bored and bored to follow mathematics subjects, causing student mathematics learning outcomes to be low

The purpose of this study is to determine whether or not there is an influence of the use of fractional block teaching aids on student learning outcomes. This research uses a quantitative method of Quasi Experiment research.

The results showed that the average value in the experimental class was greater than the average value of the control class that was  $83.48 > 62.17$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ , so it could be said that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted.

The conclusion of this study is that there is a significant influence of fractional block teaching aids on mathematics learning outcomes for third grade students at the Citra Bangsa Elementary School in Kupang City.

**Keywords: Fraction Block, Mathematics Learning Outcomes.**

***MOTTO***

**Segala Perkara Dapat Kutanggung Di Dalam Dia  
Yang Memberi Kekuatan KEPADAKU**

**(Filipi 4 : 13)**



## **PERSEMBAHAN**

### **Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

1. Tuhan Yesus Yang Maha Kuasa dan Penyayang atas segala hikmat yang diberikan untuk saya. Sehingga tiada alasan bagi saya untuk berhenti bersyukur.
  2. Kepada Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menuntut Ilmu.
  3. Kepada Ketua Program Studi PGSD, Dosen PA, dan Dosen Pembimbing yang telah mendidik dan memberi motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
  4. Kepada kedua orang tua saya Bapak Kaleb Tobe, Mama Sarcitikan, Bapak Imanuel Sanaunus Dan Mama Naomi Tikan, yang selalu memberikankasih sayang, pengorbanan, yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta semua keluarga saya yang memberi doa dan dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
  5. Kepada Almamater tercintaku Universitas Citra Bangsa Kota Kupang yang telah menjadi tempat saya menuntut ilmu sehingga menjadi seorang yang mampu berpikir untuk lebih maju.
- Akhir kata, skripsi ini saya dedikasikan untuk semua orang yang mengenalku  
mengasihiku atau bahkan yang kurang senang terhadapku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa Kota Kupang”.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi peneliti namun berkat Tuhan yang begitu melimpah peneliti dapat menyelesaikan. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Frans Salesman, SE., M. Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
2. Yosep Liem, ST. M. Ars selaku Wakil Rektor II Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu. Heryon Bernard Mbuik, S.PAK., M.Pd selaku Wakil Rektor III Kurikulum dan Ketua Penguji yang telah memberi masukan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
3. Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Roswita Lioba Nahak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Femberianus Sunario Tanggur, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulisan skripsi.
5. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan sebagai bekal dimasa sekarang dan yang akan datang.
6. Bapak, Ibu dan Adik-adikku tercinta yang selalu memberi semangat untuk terus berjuang.

7. Teman-teman angkatan I Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar secara khusus, terima kasih untuk dukungan dan kebersamaannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki penulisan selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca sekalian pada umumnya.

Kupang, 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>.....</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
B. Kerangka pemikiran .....	19
C. Penelitian Terdahulu.....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23

C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
H. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Data .....	38
B. Hasil Analisis Data .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Berpikir .....	20
3.1. Gambar Jenis Penelitian .....	23
4.1. Gambar Histogram Hasil Belajar Untuk Kelas Kontrol .....	41
4.2. Gambar Histogram Hasil Belajar Untuk Kelas Eksperimen .....	42
4.3. Gambar Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	44
4.4. Gambar Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kegiatan Penyusunan Proposal .....	24
3.2. Hasil Uji Validitas Soal.....	29
3.3. Hasil Uji Reabilitas Soal.....	31
3.4. Hasil Daya Pembeda Soal.....	32
3.5. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	33
4.1. Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen .....	38
4.2. Deskripsi Data <i>Pret-Test</i> Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen .....	39
4.3. Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Kelas Interval Pada Kelas Kontrol .....	40
4.4. Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Kelas Interval Pada Kelas Eksperimen.....	41
4.5. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika .....	43
4.6. Hasil Uji <i>Test Of Homogeneity Of Variances</i> .....	45
4.7. Hasil Rata-Rata Nilai Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen .....	46
4.8. Hasil Rata-Rata <i>Independent Sample Test</i> .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Penelitian.....	57
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal .....	58
Lampiran 3 Soal Validitas.....	69
Lampiran 4 Validitas Soal.....	75
Lampiran 5 Reabilitas Soal .....	76
Lampiran 6 Daya Pembeda Soal .....	78
Lampiran 7 Tingkat Kesukaran Soal.....	79
Lampiran 8 Deskripsi Data <i>Post-test</i> dan <i>Pret-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	80
Lampiran 9 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika ...	83
Lampiran 10 Uji T.....	84
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) kelas eksperimen dan kontrol .....	85
Lampiran 12 Lembar Soal Pretes Posttes Eksperimen dan Kontrol .....	101
Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Pretes, Posttest Eksperimen dan Kontrol .....	107
lampiran 14 Nama Siswa dan Nilai <i>post-test</i> dan <i>pret-test</i> .....	108
Lampiran 15 Foto Penelitian.....	109
Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian .....	110



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang sekolah. Keberadaan matematika dalam setiap segi kehidupan membuat matematika menjadi mata pelajaran yang mutlak dipelajari siswa. Pembelajaran matematika pada hakikatnya adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seseorang (si pelajar) melaksanakan kegiatan belajar matematika dan proses tersebut berpusat pada guru mengajar matematika. Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien (Susanto,2013: 187).

Pembelajaran matematika bertujuan untuk melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik sebuah kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten. Terbentuknya kemampuan siswa bernalar pada diri siswa tersebut tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis dan memiliki sifat objektif, jujur, disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Artinya bahwa dalam proses pembelajaran

hususnya mata pelajaran matematika siswa diminta untuk berpikir secara kritis dan logis serta melakukan eksperimen sehingga siswa betul-betul memahami tentang materi yang dipelajari karena dalam pembelajaran matematika membutuhkan hasil yang nyata dan harus sistematis. Namun kenyataannya di Sekolah Dasarsaat ini, khususnya di SDK Citra Bangsa masih banyak siswa yang merasa bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan proses pembelajaran masih perpusat pada guru (*teacher centered*) dan hasil belajar matematika blok pecahan masih rendah. Hal tersebut menyebabkan pemahaman konsep pada matematika masih rendah, karena guru jarang menggunakan alat peraga blok pecahan sehingga pada materi yang diajarkan siswa kurang memuaskan dalam pembelajaran matematika dan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran matematika, akibatnya siswa merasa jenuh, bosan, tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga tidak memahami materi yang dibawakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tidak tercapai. Kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar adalah kurikulum 2013 (K-13) yang pada dasarnya menekankan pada 3 aspek penilaian yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotorik. Aspek-aspek penilaian dapat dilihat melalui pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas III di Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa Kota Kupang yang dilaksanakan pada tanggal 20-24 Agustus 2019 bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika

kurang memuaskan karena masih banyak siswa yang memiliki nilai ulangan harian dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Jumlah Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan oleh Sekolah pada mata pelajaran Matematika adalah 65. Sementara itu dari hasil belajar siswa pada materi pecahan menunjukkan nilai yang rendah. Diketahui rata-rata hasil belajar materi pecahan pada kelas IIIC yaitu 60 sehingga ketuntasan nilai ulangan harian klasikal pada kelas tersebut adalah 4%, dan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum yang tidak tuntas adalah 96%. Berdasarkan data hasil belajar matematika materi blok pecahan belum tuntas dan hasil ulangan hariannya belum tercapai dengan baik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika materi pecahan guru menggunakan alat peraga blok pecahan sehingga hasil belajar siswa dapat memuaskan.

Menurut Djaelani (2013: 41) mengemukakan bahwa alat peraga blok pecahan merupakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengkonstruksikan pemahaman pada materi pecahan yang bersifat abstrak karena bentuknya yang simetris sehingga memudahkan siswa dalam membagi lingkaran menjadi beberapa bagian yang sama besar. Artinya bahwa alat peraga blok pecahan merupakan alat pembelajaran yang dapat merangsang proses berpikir siswa karena bentuknya yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan jumlah pecahan sehingga siswa dapat memainkan dan menghubungkannya secara langsung dengan konsep pecahan yang dipelajari agar pemahaman siswa yang tadinya abstrak dapat menjadi kongkret melalui pengalaman langsung. Jadi, alat peraga blok pecahan adalah alat bantu pembelajaran yang berbentuk lingkaran yang

terbuat dari alat peraga yang relevan atau alat peraga yang kongkret digunakan untuk mempelajari konsep pecahan, membandingkan pecahan, dan pecahan senilai, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak sulit menggunakan alat peraga blok pecahan yang relevan, siswa tidak jenuh dan tidak cepat bosan, karena dengan alat peraga yang kongkret siswa dapat memahami materi pecahan yang disampaikan oleh guru. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat mengetahui dan memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk menentukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa Kota Kupang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran matematika pada materi blok pecahan.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru ( *teacher centered* ).
3. Kecenderungan guru tidak menggunakan alat peraga blok pecahan sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih kurang memuaskan.
4. Kecenderungan guru menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran matematika
5. Siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan pembelajaran.

6. Kriteria Ketuntasan Minimum hanya 4% dari yang ditentukan sekolah yakni 65%, sedangkan 96% belum tercapai.

**C. Batasan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, secara khusus dalam penelitian ini akan membahas dua hal yang sangat penting yaitu: Kecenderungan guru belum penggunaan alat peraga blok pecahan sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

**D. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh Alat Peraga Blok Pecahan terhadap hasil belajar matematika Siswa kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang?

**E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui terdapat pengaruh Alat peraga blok pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

**F. Manfaat Penelitian**

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan matematika tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui alat peraga blok pecahan.

2) Manfaat praktis

1. Bagi siswa

Mengatasi kejenuhan siswa dapat proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.

2. Bagi guru

Sebagai masukan untuk mengetahui pemanfaatan alat peraga blok pecahan terhadap peningkatan hasil belajar

3. Bagi sekolah

Dapat menyediakan alat peraga blok pecahan yang kreatif agar peserta didik tidak bosan dan jenuh sehingga meningkatkan hasil belajar siswa melalui alat blok pecahan.

4. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan alat peraga blok pecahan pada mata pelajaran matematika.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Sanjaya (2010:13) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncana. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk prilaku siswa, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, ada kemampuan untuk belajar sendiri dan dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa.

Hasil belajar menurut Sudjana (2010:22) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Selanjutnyamenurut Suprijono (2013:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu si siswa dan si guru. Artinya

tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan menjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.

#### **b. Jenis - jenis Hasil Belajar**

Menurut Susanto (2014:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang mengangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono2013:5) jenis-jenis hasil belajar berupa:



- a. Informasi Verbal, Kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan, kemampuan secara spesifik terhadap rangsangan spesifik, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, Kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasikan, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif yang bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan Motorik, Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi.
- e. Sikap, Kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, hasil belajar tergolong dalam tiga jenis yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Namun, yang akan fokus mmenjadi penelitian ini adalah penelitian hasil belajar kognitif.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Slameto (2010:56) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

#### **1) Faktor dari dalam diri siswa**

Faktor dalam diri siswa yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Faktor kemampuan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa selain faktor kemampuan yang dimiliki siswa, terdapat juga faktor-faktor lain, seperti :

- a) Perhatian. Perhatian adalah keaktifan yang tertuju pada objek. Untuk mendapatkan hasil yang baik, maka diperlukan perhatian siswa terhadap pelajaran. jika siswa tidak tertarik terhadap pelajaran, maka tumbuhan rasa bosan sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran. Agar siswa dapat memperhatikan pelajaran dengan baik, maka diperlukan cara penyajian pelajaran yang baik sesuai hobi dan bakat siswa.

- b) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, apabila pelajaran tersebut diminati oleh siswa, maka siswa akan belajar dengan baik.
- c) Bakat adalah kemampuan dalam belajar yang dapat dilihat setelah belajar dan berlatih. Setiap siswa memiliki bakat yang berbeda-beda.
- d) Motivasi merupakan kemampuan pendorong atau penggerak dalam mencapai suatu tujuan. Dalam proses belajar perlu diperhatikan apa saja yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang dapat menunjang hasil belajar siswa.
- e) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa

belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

## **2) Faktor dari luar diri siswa**

Faktor eksternal dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2010:56).

- a. Faktor keluarga: Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi, antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b. Faktor sekolah: Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah.
- c. Faktor Masyarakat: Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar yaitu berupakegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang telah dikemukakan tersebut akan mempengaruhi proses belajar peserta didik dan akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Tinggi dan rendahnya hasil belajar berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya. Namun, pada umumnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya semangat

belajar peserta didik, sarana dan prasarana di sekolah, penggunaan metode pembelajaran dan lingkungan sekolah.

## **2. Alat Peraga Blok Pecahan**

### **a. Pengertian Alat Peraga Blok Pecahan**

Penggunaan alat peraga sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Adapun dalam pembelajaran Matematika guru dapat menggunakan alat peraga berupa blok pecahan. Menurut Azhar (2013:8) menyatakan blok Pecahan merupakan salah satu alat peraga yang digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajarkan materi pecahan, karena pecahan merupakan salah satu materi pelajaran matematika yang dinilai siswa merupakan materi yang sulit dimengerti. Pengertian pecahan itu sendiri adalah sebagian dari sesuatu yang utuh, dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan, dan dinamakan penyebut. Adapun alat peraga yang digunakan berupa blok pecahan. Blok pecahan yang digunakan dapat dibuat semenarik mungkin agar peserta didik dapat tertarik untuk belajar pecahan. Artinya alat peraga blok pecahan adalah suatu alat yang dipakai untuk dapat membantu proses belajar-mengajar yang berperan sebagai pendukung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh pengajar atau guru yang sesuai dengan materi

sehingga pembelajaran dapat memuaskan dan tercapai dengan baik karena guru menggunakan alat peraga yang menarik dan tidak membuat siswa jenuh atau cepat bosan.

#### **b. Tujuan Alat Peraga Blok Pecahan**

Ada enam manfaat praktis dari alat peraga dalam Mulyani (2013:12), antara lain adalah:

- 1) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- 2) Dapat menghasilkan keseragaman pengamatan oleh siswa.
- 3) Menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistik.
- 4) Membangkitkan keingintahuan, kesukaan dan minat yang baru.
- 5) Membangkitkan motivasi dan merangsang siswa belajar.
- 6) Memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai yang abstrak.

#### **c. Manfaat Alat Peraga Blok Pecahan**

Menurut Robiyanto (2016:14) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan alat peraga blok pecahan guru mampu memancing siswa untuk bertanya agar pengetahuan siswa bertambah. Berdasarkan penggunaan alat peraga khususnya blok pecahan mempunyai manfaat bagi siswa antara lain:

- 1) Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi pecahan,
- 2) Siswa merasa senang karena dapat belajar sambil bermain dengan menggunakan balok pecahan,
- 3) Nilai siswa menjadi lebih baik,
- 4) Siswa mempunyai sikap positif terhadap penggunaan benda manipulatif pembelajaran matematika dan sikap positif terhadap pemahaman konsep pecahan,
- 5) Alat peraga yang digunakan tidak harus beli dengan harga yang mahal, tapi bisa menggunakan benda-benda di lingkungan sekitar yang dapat diperoleh dengan mudah dan dikenal oleh siswa.

#### **d. Cara penggunaan alat peraga blok pecahan**

Menurut Indriani (2018:13) cara penggunaan alat peraga blok pecahan yaitu:

- 1) Blok pecahan adalah alat peraga yang berbentuk potongan-potongan dibagi beberapa bagian. Dalam penelitian ini menggunakan lingkaran
- 2) Lingkaran dipotong menjadi beberapa bagian yaitu,  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{6}$ , dan  $\frac{1}{8}$
- 3) Menjelaskan konsep pecahan dengan menggunakan lingkaran penuh dan potongan-potongan dari lingkaran tersebut.

**e. Kelebihan alat peraga blok pecahan**

Menurut Cahyani (2018:25) kelebihan dari alat peraga blok pecahan yaitu:

- 1) Mudah digunakan/praktis,
- 2) Sangat bermanfaat bagi siswa sebagai pengganti dari benda-benda aslinya dan dapat digunakan untuk pembelajaran pecahan baik dalam membandingkan pecahan pecahan senilai, serta penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- 3) Dapat dibuat dengan kertas atau karton warna-warni agar lebih menarik perhatian siswa.
- 4) Bentuknya lingkaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep pecahan dan berhitung pecahan karena bentuknya yang simetris.
- 5) Serta mempermudah dalam membagi lingkaran menjadi beberapa bagian yang sama besar

**f. Kekurangan alat peraga blok pecahan**

Menurut Cahyani (2018:26) kekurangan alat peraga blok pecahan yaitu:

1. Hanya mampu digunakan pada operasi penjumlahan dan perkalian saja,
2. Tidak dapat digunakan pada operasi perkalian dan pembagian, dan hanya berlaku pada bentuk pecahan sederhana.



### **3. Pembelajaran Matematika**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Matematika**

Susanto (2014: 183) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Selanjutnya menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa pembelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika sebagai ilmu dasar harus dapat dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika memiliki tujuan untuk bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar menurut DEPDIKNAS dan (Susanto, 2014: 190) adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep.

- 2) Menggunakan penalaran pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Ruang lingkup pembelajaran matematika**

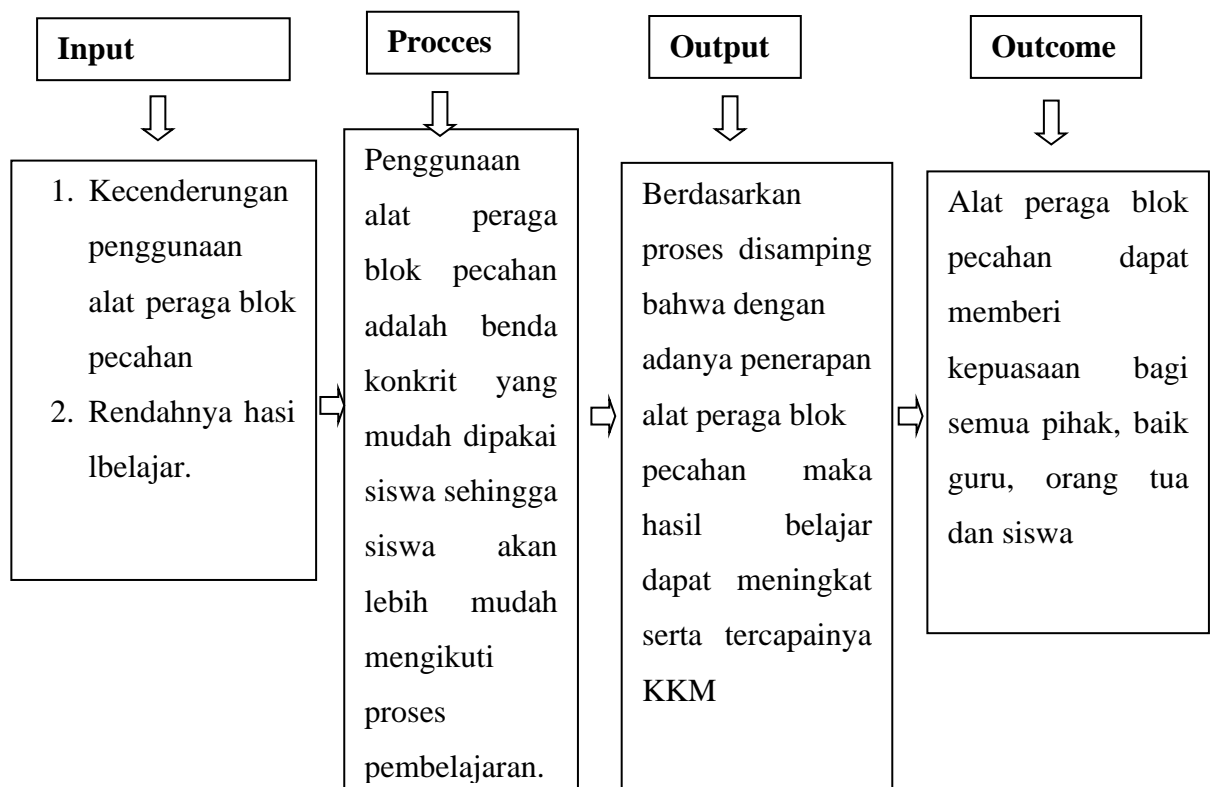
Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar, Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Ruang Lingkup untuk pembelajaran matematika sekolah dasar (SD) adalah 1).Bilangan, 2).Geometri dan pengukuran 3) Pengolahan data (Nasaruddin, 2013:8).

## **B. Kerangka Pemikiran**

Pembelajaran matematika umumnya merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, oleh karena pembelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa matematika sebagai ilmu dasar harus dapat dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar dan kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar terutama di SDK Citra Bangsa agar siswa tidak bosan, tidak jenuh, dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran untuk itu guru mengajar menggunakan alat peraga atau benda konkret yang sesuai dengan materi sehingga siswa semangat belajar dan dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga tugas yang diberikan oleh guru siswa dapat mengerjakan dengan baik dan nilai KKM siswa dapat tercapai dengan baik.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika dalam pecahan adalah minat siswa untuk belajar sangat rendah. Hal itu terjadi karena ketika guru menyampaikan materi pembelajaran tidak disertai dengan media pembelajaran (alat peraga) justru hanya mengandalkan metode ceramah. Sehingga siswa tidak tertarik untuk mempelajari dan memahami

materi matematika dalam menghitung pecahan dengan alat peraga blok pecahan. Melalui sikap guru yang cenderung menggunakan metode pembelajaran yang bersifat monoton tanpa ada variasi dapat menimbulkan rasa kejenuhan bagi siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, maka sudah sewajarnya jika seorang guru dituntut untuk menggunakan alat peraga blok pecahan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika dalam penjumlahan pecahan serta pecahan sederhana yang diajarkan, sebagai hasil belajar siswa dapat meningkatkandan agar tercapai dengan baik dan menimbulkan kepuasan semua pihak baik siswa, guru, dan orang tua maupun masyarakat.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

### C. Penelitian Terdahulu

1. Fadlilah, 2015-2016 dengan skripsi yang berjudul Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Alat Peraga Blok Pecahan Siswa Kelas V, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa melalui tes pada pre-test persentasenya adalah 64.51% meningkat menjadi 87.10% Perbedaan dengan peneliti yaitu terletak pada tahun penelitian, alokasi waktu, kelas, populasi, sampel, dan variabel terikat. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan alat peraga blok pecahan pada mata pelajaran matematika.
2. Ulfah, 2013-2014 dengan judul skripsinya Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN Cakung Barat dengan hasil penelitiannya yang menyatakan jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi dan sangat tinggi 90% sesudah intervensi tindakan dilakukan dan alat peraga Blok Pecahan dapat meningkatkan pemahaman siswa yaitu dari kemampuan mengerjakan soal LKS mencapai 49.4% dan mencapai 82.3%.<sup>34</sup> Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan alat peraga blok pecahan pada mata pelajaran matematika kelas III. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada alokasi waktu, populasi, sampel, variabel terikat.
3. Margiyono, 2009 dengan judul skripsinya Penggunaan alat peraga blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan operasi hitung dalam konsep pecahan pada siswa kelas IV dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa jumlah siswa pemahaman yang luas tetapi hasilnya rendah untuk mencapai hasil yang baik guru mengajar

menggunakan alat peraga sehingga nilai KKM tercapai dari 4,76 % dan mencapai 5,0 %. Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan alat peraga blok pecahan pada mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya terletak pada alokasi waktu, kelas, populasi, sampel dan variabel terikat.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh alat peraga blok pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

H0 : Tidak terdapat pengaruh alat peraga blok pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain eksperimental semu (*Quasi-Experimental design*), yaitu *The Nonequivalent control group design*. Desain penelitian disajikan pada

$$\begin{array}{c} O_1 \text{ X } O_2 \\ \hline O_3 \quad O_4 \end{array}$$

**Gambar 3.1**

Keterangan:

$o_1$ : *Pre-Test* bagi kelompok eksperimen

$o_2$ : *Pre-Test* bagi kelompok control

X : perlakuan

$o_3$ : *Pre-Test* bagi kelompok eksperimen

$o_4$ : *Pre-Test* bagi kelompok kontrol

(Sugiyono, 2014:116)

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilingkungan Sekolah Dasar Kristen Citra Bangsa Kota Kupang Alamat di Jl. Manafe No.17, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Citra Bangsa adalah sebagai berikut:

1) Adanya permasalahan hasil belajar yang kurang memuaskan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika materi pecahan dan belum mencapai kriteria ketuntasan Minimum (KKM). Maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mengatasi masalah tersebut.

2) Belum ada penelitian yang sama atau sejenis di sekolah tersebut.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama  $\pm$  dua bulan yakni bulan Oktober sampai bulan November dengan rancangan penelitian terdapat pada tabel berikut:

**3.1 Tabel jadwal kegiatan penyusunan proposal**

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2019																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Des.				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul dan ACC judul																												
2.	Penyusunan proposal dan konsultasi																												
3.	Ujian proposal																												
4.	Pemberian surat izin penelitian																												
5.	Penelitian di sekolah																												





peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian artinya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti, maka diperoleh besar jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 peserta didik.

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Ket:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidak terikat karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah alat peraga balok pecahan.

2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

X = Alat peraga blok pecahan adalah sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada dirinya.

Y = Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Tes adalah alat ukur yang diberikan individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan atau secara perbuatan. Tes yang digunakan adalah tes bentuk pilihan ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis, maka data yang dikumpulkan berupa angka atau nilai.
2. Studi Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data nilai siswa dari dokumentasi nilai harian. Metode dokumentasi adalah pengumpulan

data tertulis, atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti penelitian dan hasil penelitian. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa gambar saat penelitian berlangsung, maka data tersebut berupa nilai Raport.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, artinya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

### **1. Soal Tes**

Instrument tes digunakan untuk mengukur ada atau tidak ada serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar atau prestasi misalnya tes IQ, minat, bakat dan sebagainya. Soal tes dibagi atas dua yaitu pre-test dan post-test namun soalnya dalam bentuk pilihan ganda (PG).

### **2. Studi Dokumentasi**

Digunakan untuk mempelajari dokumen utama dan gambaran umum tempat penelitian. Instrument ini, peneliti diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian yaitu RPP, Silabus, PROTA, PROMES, dan data siswa.

### **3. Uji Validitas**

Validitas dapat diartikan, instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur hasil belajar. Dikatakan valid apabila instrumen disusun berdasarkan materi pelajaran digunakan untuk mengukur tingkat

tercapainya tujuan. Karena penelitian ini menggunakan instrument tes pilihan ganda, maka validitas dilakukan dengan menganalisis butir-butir soal. Uji Validitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2018:255)

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

n : jumlah subjek

$\sum xy$ : jumlah perkalian antara skor x dan skor y

X : jumlah total skor x

Y : jumlah skor y

$x^2$  : jumlah dari kuadrat x

$y^2$  : jumlah dari kuadrat

**Tabel 3.2 Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal**

Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,54	0,41	Valid
2	0,57	0,41	Valid
3	0,63	0,41	Valid
4	0,45	0,41	Valid
5	0,60	0,41	Valid
6	0,48	0,41	Valid
7	0,63	0,41	Valid
8	0,52	0,41	Valid
9	0,50	0,41	Valid
10	0,57	0,41	Valid
11	0,66	0,41	Valid
12	0,55	0,41	Valid
13	0,56	0,41	Valid
14	0,56	0,41	Valid
15	0,54	0,41	Valid
16	0,51	0,41	Valid
17	0,54	0,41	Valid

18	0,62	0,41	Valid
19	0,48	0,41	Valid
20	0,60	0,41	Valid
21	0,50	0,41	Valid
22	0,49	0,41	Valid
23	0,57	0,41	Valid
24	0,48	0,41	Valid
25	0,53	0,41	Valid

Sumber : Hasil Analisis *Microsof Eexcel* 2019.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terdapat 25 soaldinyatakan valid yaitu soal nomor 1, 2, 3,4, 5,6,7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,16, 17, 18,19, 20, 21, 22,23,24, 25, Hal ini berarti dalam penelitian ini menggunakan 25 soal yang dinyatakan valid.

#### 4. Uji Reabilitas

Instrumen yang dikatakan reliabilitas yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

(Sugiyono, 2018:187)

Keterangan :

$MK_s$ : mean kuadrat antara subjek

$MK_e$ : mean kuadrat kesalahan

$r_i$  : reliabilitas instrument

**Tabel 3.3 Rangkuman Hasil Uji Reabilitas Soal**

Bentuk Instrumen	Koefesien Reabilitas		Kategori
Pilihan Ganda	R X y	0,789004072	Tolak H0
	R i	0,882059559	
	R table	0,33	

Sumber : Hasil Analisis *Microsoft excel 2019*

kriteria : Jika  $r_i$  lebih besar  $r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai  $r_i > r_{tabel}$  yaitu  $0,88 > 0,32$  , artinya bahwa data tersebut dapat dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari uji reabilitas soal dengan menggunakan *Microsoft excel* yang memperoleh nilai  $r_i$  adalah 0,88 dan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,33.

## 5. Uji daya pembeda

Uji daya pembeda merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal atau untuk mengetahui siswa yang mampu menyelesaikan soal dengan tepat dengan siswa yang menyelesaikan soal dengan kurang tepat. Uji daya pembeda dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{N}$$

(Arikunto, 2012:223)

Keterangan

DP: daya pembeda

$JB_A$ : jumlah jawaban benar untuk kelompok atas

$JB_B$ : jumlah jawaban benar untuk kelompok bawah

N : jumlah peserta didik kelompok atas atau bawah

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

0,00 - 0,20 : Jelek

0,21 - 0,40 : Cukup

0,41 - 0,70 : Baik

0,71- 1,00 : Baik Sekali

**Tabel 3.4 Rangkuman Hasil Daya Pembeda**

Nomor Soal	Daya pembeda	Kriteria
1	0,45	Baik
2	0,63	Baik
3	0,46	Baik
4	0,46	Baik
5	0,45	Baik
6	0,46	Baik
7	0,45	Baik
8	0,46	Baik
9	0,47	Baik
10	0,55	Baik
11	0,45	Baik
12	0,56	Baik
13	0,45	Baik
14	0,45	Baik
15	0,45	Baik
16	0,45	Baik
17	0,45	Baik
18	0,54	Baik
19	0,45	Baik
20	0,46	Baik
21	0,46	Baik
22	0,45	Baik
23	0,46	Baik
24	0,45	Baik
25	0,46	Baik

Sumber : Hasil Analisis *Microsoft Excel*, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa daya pembeda soal dapat diuji dengan menggunakan *Microsoft excel*. Hasil pengujian daya pembeda soal menunjukkan bahwa soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10



,11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,22, 23, 24, 25 termasuk kriteria nilai baik.

#### 6. Uji tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran merupakan rasio antar penjawab item dengan benar dan banyaknya penjawab item. Tingkat kesukaran merupakan suatu parameter untuk mengetahui bahwa item soal adalah mudah, sedang, dan sukar. Uji tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

(Arikunto, 2012:223)

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

$J_s$  : Jumlah seluruh peserta didik.

**Tabel 3.5 Rangkuman Hasil Tingkat Kesukaran Soal**

No. Soal	Tingkat Kesukaran Soal	Kriteria
1	0,82	Mudah
2	0,69	Sedang
3	0,66	Sedang
4	0,69	Sedang
5	0,78	Mudah
6	0,60	Sedang
7	0,78	Mudah
8	0,60	Sedang
9	0,52	Sedang
10	0,65	Sedang
11	0,78	Mudah
12	0,56	Sedang
13	0,78	Mudah
14	0,78	Mudah

15	0,78	Mudah
16	0,78	Mudah
17	0,78	Mudah
18	0,73	Mudah
19	0,69	Sedang
20	0,69	Sedang
21	0,69	Sedang
22	0,78	Mudah
23	0,69	Sedang
24	0,78	Mudah
25	0,69	Sedang

Sumber : Hasil Analisis Microsoft Excel 2019

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Soal dengan  $P = 0,00$  artinya soal sangat sukar

Soal dengan  $P = 0,00 < 0,30$  artinya soal sukar

Soal dengan  $P = 0,30 < 0,70$  artinya soal sedang

Soal dengan  $P = 0,70 > 1,00$  artinya soal mudah

Soal dengan  $P = 1,00$  artinya soal sangat mudah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan Microsoft Excel 2019 menunjukkan bahwa soal yang termasuk dalam kriteria mudah adalah soal nomor 1,5,7,11,13,14,15,16,17,18,22, dan 24. Sedangkan soal yang termasuk dalam kriteria sedang yaitu soal nomor 2,3,4,6,8,9,10,12,19,20,21,23 dan 25. Hal ini dilihat bahwa termasuk kriteria sedang adalah siswa yang memperoleh nilai 0,31-0,71 dan termasuk kriteria sukar adalah siswa yang memperoleh nilai 0,00-0,31 sedangkan kriteria mudah adalah siswa yang memperoleh nilai 0,71-1,00.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah

### 1. Uji Persyaratan analisis data

Uji persyaratan analisis data digunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah data yang ada hasilnya normalitas atau tidak, sekaligus untuk menguji data homogenitas.

#### a. Uji Normalitas data

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data penelitimemiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai non parametrik. Uji Normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data distribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).

$$\chi^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

(Sujarweni, 2014:102 )

Keterangan:

$\chi^2$  : Chi Kuadrat Hitung

$f_h$ : frekuensi yang diharapkan

$f_i$ : frekuensi / jumlah data hasil observasi

Kriteria:

Chi Kuadrat hitung > Chi kuadrat table maka data tidak distribusi normal. Chi kuadrat hitung < Chi kuadrat table maka data distribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2013:276)

## 2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t (t-test) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Untuk melakukan pengujian t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2014:250)

keterangan:

t : distribusi t

r : koefisien korelasi parsial

$r^2$ : koefisien determinasi

n : jumlah data

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian ini adalah data hasil belajar siswa kelas III. Data tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi data hasil belajar Matematika Pembelajaran Blok Pecahan

Data prestasi belajar Matematika dicari ukuran tendensi sentral yang meliputi Rata-rata ( $\bar{X}$ ), Median (Me) dan Modus (Mo), dan ukuran penyebaran dispersi yang meliputi data Minimum (Min), data Maksimum (Maks), jangkauan (R), dan Simpangan baku (s). Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media alat peraga blok pecahan model pembelajaran konvensional. Deskripsi data hasil belajar Matematika untuk masing-masing kelompok disajikan pada tabel 4.1,

**Tabel 4.1 Deskripsi post-test Data Hasil Belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.**

Media Pembelajaran	N	Ukuran Tendensi Sentral			Ukuran Dispersi			
		$\bar{X}$	Mo	Me	Min	Maks	R	S
Blok Pecahan	23	83,4	90,0	85,0	70,0	100	30	8,58
Konvensional	23	62,1	70,0	60,0	40,0	80,0	40	10,9

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2019*

Berdasarkan data yang dideskripsikan diatas bahwa dalam data *post tes* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan alat peraga blok pecahan, pada proses pembelajaran kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) 83,4 Modus (Mo) 90,0, Media (Me) 85,0, Minimum (Min) 70,0, Maksimum

(Mak) 100 Range (R) 30 dan Simpangan Baku (S) 8,58. Sedangkan pada saat pembelajaran pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata (X) 62,1, Modus (Mo) 70,0, Media (Me) 75,0, Minimum (Min) 60,0, Maksimum (Mak), 95,0, Range (R), 35,0 dan simpangan baku (S) 8,37. Berikut ini ada gambar histogram tentang kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.2 Deskripsi Pret-Test Data Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen**

Media Pembelajaran	N	Ukuran Tendensi Sentral			Ukuran Dispersi			
		$\bar{X}$	Mo	Me	Min	Maks	R	Std. dev
Blok Pecahan	23	80,4	80,0	80,0	70,0	100	30,0	6,38
Konvensional	23	63,4	60,0	60,0	50,0	80,0	30,0	8,84

*Sumber : hasil analisis SPSS 16.00, Tahun 2019*

Berdasarkan data yang dideskripsikan diatas bahwa dalam data *pret-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan blok pecahan, pada proses pembelajaran kelas kontrol memiliki nilai rata-rata (X) 63,4, Modus (Mo) 60,0, Media (Me) 60,0, Minimum (Min) 50,0, Maksimum (Mak) 80,0, Range (R) 30,0, dan Simpangan baku (S) 8,84. Sedangkan pada saat pembelajaran menggunakan alat peraga blok pecahan atau pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata (X) 80,4, Modus (M) 80,0, Median (Me) 80,0, Minimum (Min) 70,0, Maksimum (Mak) 100, Range (R) 30,0, dan Simpangan baku (S) 6,38. Berikut ini ada gambar histogram tentang kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## 2. Deskripsi Data Kelas Interval

- a. Deskripsi data *post-test* kelas interval pada kelas kontrol. Data hasil post-test pada kelas kontrol dapat disajikan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Daftar Nilai *Posttest* Siswa Kelas Kontrol**

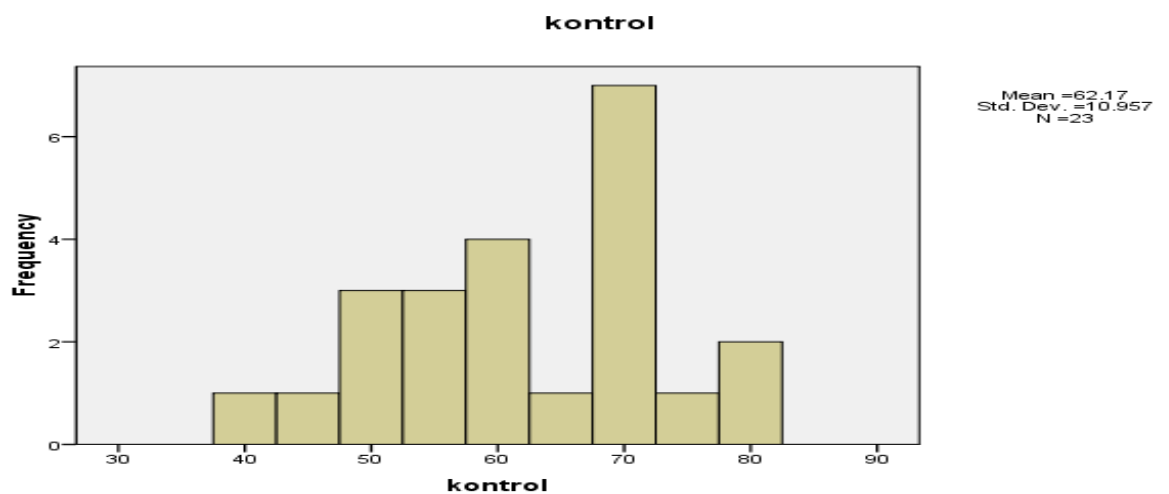
Kelas Inetrval	Kelas Kontrol	
	Frekuensi	Presentase
40	1	4.3
45	1	4.3
50	3	13,0
55	3	13,0
60	4	17,4
65	1	4.3
70	7	30.4
75	1	4.3
80	2	8.7
Total	23	100
N	23	
$\bar{X}$	62,17	
Mo	70	
Me	63	
Minimum	40	
Maks	80	
R	40	
Std. deviasi	10,95	

*Sumber Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2019*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam kelas kontrol terdapat 2 siswa yang termasuk kategori hasil belajar sangat baik, 9 siswa yang termasuk kategori hasil belajar baik, 4 siswa yang termasuk kategori hasil belajar Cukup baik dan 8 siswa yang termasuk kategori hasil belajar kurang. Sedangkan untuk kelas eksperimen terdapat 9 siswa yang termasuk kategori hasil belajar sangat baik, 8 siswa yang termasuk kategori hasil belajar baik, dan 6 siswa yang termasuk



kategori hasil belajar rendah. Oleh karena itu, data pre-test kelas interval untuk kelas kontrol memiliki nilai Rata-rata (63,4), Modus (60,0), Median (60,0), Minimum (50,0), Maksimum (80,0), Range (30,0), Simpangan baku (8,84). Berikut ini kelas interval untuk kelas kontrol dapat dilihat pada hasil belajar dalam bentuk histogram yang ada dibawah ini.



Gambar 4.1. Histogram Hasil Belajar Untuk kelas Kontrol

- a. Deskripsi data post-test kelas interval pada kelas eksperimen.

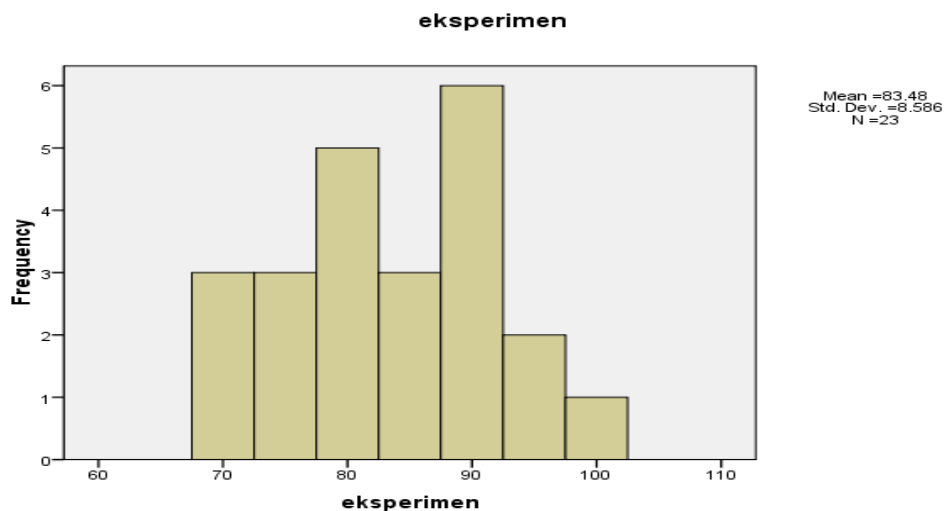
Data hasil postt-test pada kelas eksperimen dapat disajikan pada  
tabel 4.4

Kelas Inetrval	Kelas Eksperimen	
	Frekuensi	Presentase
70	3	13.0
75	3	13.0
80	5	21.7
85	3	13.0
90	6	26.1
95	2	8.7
100	1	4.3
Total	23	100 %
N	23	

$\bar{X}$	83,4
<b>Mo</b>	90,0
<b>Me</b>	83,7
<b>Min</b>	70,0
<b>Maks</b>	100
<b>R</b>	30
<b>Std. deviasi</b>	8,58

*Sumber Hasil Analisis SPPSS 16.00, Tahun 2019*

Sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan alat peraga blok pecahan yang memiliki nilai Rata-rata (80,4), Modus (80,0), Median (80,0), Minimum (70,0), Maksimum (100), Range (30,0), Simpangan baku (6,38). Berikut ini hasil kelas interval untuk kelas eksperimen dalam bentuk histogram berikut.



*Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Untuk Kelas Eksperimen*

## **B. Hasil Analisis Data**

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, dan uji homogenitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksud untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan perhitungan program *SPSS 16.0 for windows* yaitu alat kenormalan uji kenormalan distribusi data yang digunakan adalah *Uji Shapiro-Wilk*. Pemilihan ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, bila sampel yang  $> 50$  digunakan *kolmogorov-smirnov* bila sampel yang digunakan  $< 50$  digunakan *shapiro-wilk*. Namun jika sampel yang digunakan  $< 50$  maka menggunakan *shapiro-wilk*. Data yang dikatakan normal atau tidak normal dapat diketahui pada tabel *output SPSS Tests of Normality* dengan melihat signifikansinya. Jadi jika nilai  $sig, > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

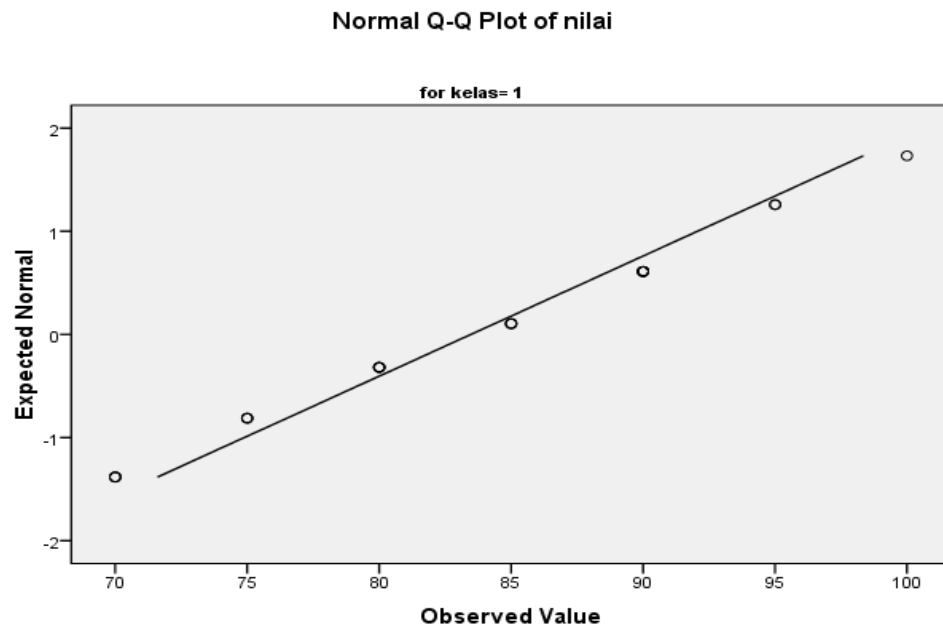
**Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika**

Kelompok	Shapiro-Wilk			Keterangan	Kesimpulan
	Statistic	Df	Sig		
Kelas Eksperimen	0,918	23	0,224	$0,224 > 0,05$	Populasi normal
Kelas Kontrol	0,950	23	0,286	$0,286 > 0,05$	Populasi normal

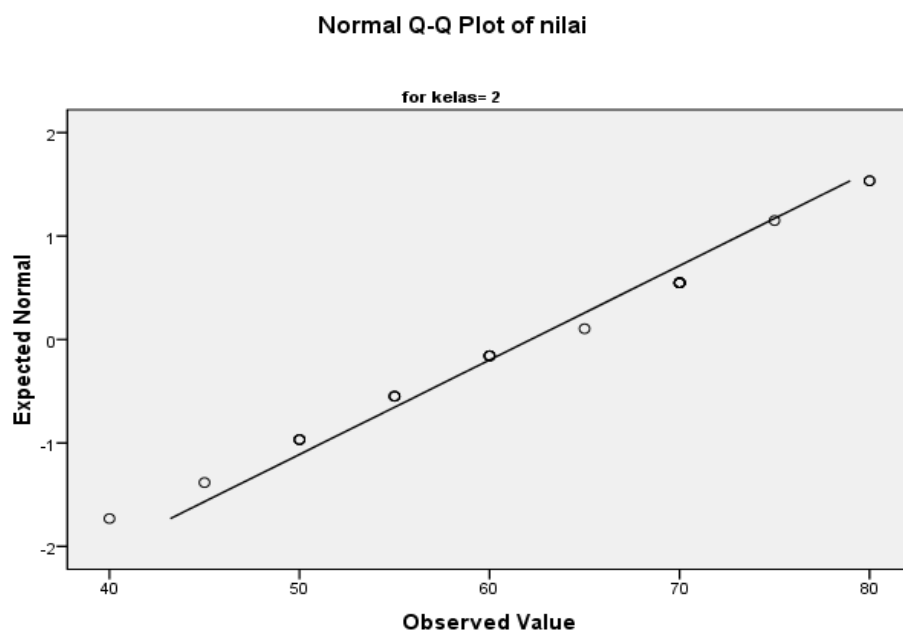
*Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00 tahun 2019*

Berdasarkan tabel uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai probabilitas di atas 0,05. Hal ini berarti untuk setiap sampel baik kategori data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi

yang berdistribusi normal. Gambar visual normalitas data hasil belajar dapat dilihat pada bagan berikut ini



*Gambar 4.3. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen*



*Gambar 4.4. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol*

## 2. Uji Homogenitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,81	1	44	.185

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00*

Data hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diuji homogenitas. Pengujian homogenitas, dapat dilihat apada tabel *Test Of Homogenitas Of Varians* nilai probabilitas (signifikan) adalah 0,185 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil di atas dapat dilakukan tindakan pada kelas eksperimen yaitu menggunakan media pembelajaran blok pecahan pada pembelajaran.

Berdasarkan data homogenitas diatas, kedua kelas tersebut bersifat homogen sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya dan data yang ada dapat dikatakan normal dan memiliki varians yang sama.

## 3. Uji *T-Test*

Analisis data dalam bentuk pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang dikemukakan peneliti apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_a$  : Terdapat pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda rata-rata *Independent Sampel T-Test* sedangkan untuk pengambilan keputusan apakah  $H_a$  ditolak atau diterima maka menggunakan taraf signifikan yaitu jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima jika signifikan  $< 0,05$ . Setelah dilakukan uji perbedaan rata-rata dengan *Independent Sampel T-Test* maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.7. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar kelas Kontrol dan kelas Eksperimen**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar 1 eksperimen	23	83,4	8.586	1.790
2 kelas control	23	62,1	10,957	2.285

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata 83,4 dan kelas kontrol memiliki rata-rata 62,1 maka selisih rata-rata postes kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 21,3. Artinya, data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol,

kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol maka terdapat pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

Selanjutnya dapat diketahui uji *Independent Sampel Test* dengan tujuan untuk mencari nilai rata-rata signifikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan *SPSS 16.00* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Independent T-Test*. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for equality of means* jika nilai Sig 2-tailed < 0,000.

**Tabel 4.8. Independent Samples Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.812	.185	7.340	44	.000	21.304	2.903	15.455	27.154
	Equal variances not assumed			7.340	41.619	.000	21.304	2.903	15.445	27.164

Berdasarkan tabel *Independent Sample Test* di atas untuk nilai sig pada kolom *Levene's Test For Equality Of Variance* memiliki nilai 0,185 Jika

dirumuskan hipotesis yaitu  $H_0: \text{sig} < 0,05$  artinya sampel tidak memiliki varian yang sama dan  $H_a: \text{sig} > 0,05$  artinya sampel mempunyai varian yang sama, maka dari hasil *output* dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima karena  $\text{sig} > 0,05$  yaitu  $0,185 > 0,05$  artinya kedua sampel memiliki varian.

Pada kolom *T-Test For Equality Of Means* memiliki nilai *Sig ( 2-Tailed)* 0,000 maka rumus hipotesis yaitu  $H_0: \text{sig} > 0,05$  artinya tidak ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen atau kata lain tidak terdapat pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dan  $H_a: \text{sig} < 0,05$  artinya ada terdapat perbedaan penggunaan alat peraga blok pecahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, maka dari hasil *output* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $\text{sig} < 0,05$  yaitu 0,000, yang berarti ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen atau kata lain terdapat pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III DI SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### **Terdapat Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Yang Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III DI SDK Citra Bangsa Kota Kupang.**

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.6 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 83,4 dan kelas kontrol 62,1. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari nilai Alpha yaitu  $0,000 <$



0,05, Sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai  $t$  yang sama-sama besar yaitu 7,340. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan yang signifikan terhadap hasil belajar. Perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol adalah  $83,4 > 62,1$ . Hasil uji *independent samples test* terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Azhar (2013:8) yang menyatakan bahwa alat peraga blok pecahan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika. Artinya alat peraga blok pecahan yaitu suatu alat yang dipakai untuk dapat membantu proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru atau pengajar yang sesuai dengan materi sehingga pembelajaran dapat memuaskan dan tercapai dengan baik. Selanjutnya menurut Robiyanto (2016:14) menyatakan bahwa dengan menggunakan alat peraga blok pecahan guru dapat memancing siswa untuk bertanya agar pengetahuan siswa meningkat. Artinya alat peraga blok pecahan yaitu dalam proses pembelajaran gurumengajar menggunakan alat peraga yang sesuai materi sehingga guru dapat memancing siswa untuk bertanya sesuai materi yang diajarkan oleh guru dan guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik. Sedangkan peneliti ini alat peraga blok pecahan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa ada dua perbedaan yang signifikan hasil belajar Matematika antara siswa yang mengikuti alat peraga blok pecahan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, secara langsung peneliti melihat bahwa pada kelas kontrol tidak memperlihatkan antusiasme siswa karena siswa hanya mendengar

penjelasan dari guru kemudian siswa diberi pertanyaan untuk dikerjakan, sedangkan pada kelas eksperimen guru memberi contoh kepada siswa dengan menggunakan alat peraga. Kemudian guru memberi percobaan kepada siswa maka akan munculnya antusiasme siswa sehingga siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji  $t$  rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol atau  $83,4 > 62,1$  dan hasil uji *independen samples t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka terdapat pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III DI SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Guru hendaknya menyiapkan alat peraga pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai materi pembelajaran sehingga siswa tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Seperti menggunakan alat peraga blok pecahan sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya menyediakan alat peraga yang kreatif dalam pembelajaran matematika sesuai materi pembelajaran seperti alat peraga blok pecahan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih fokus, lebih aktif dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran menggunakan alat peraga blok pecahan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat

4. Bagi Peneliti

Peneliti yang tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan menggunakan alat peraga blok pecahan, diharapkan dapat menggunakan alat peraga blok pecahan yang berbeda meskipun pokok bahasan sama

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi ( 2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- ..... (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : CV. Alfabeta
- ..... (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- ..... (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Suprijono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Teori-Praktik*. Yogyakarta: Az-Ruzz
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- ..... (2014). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

- Cahyani. (2018). *Efektivitas Media Blok Pecahan dan Media Powerpoint Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Operasi Pecahan*. Skripsi tidak diterbitkan Makasar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar
- Djaelani, dkk. (2013). *Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Pecahan Sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Jatisrono*. (online), Vol. 1 No. 7. <https://eprints.uns.ac.id/> (diakses 30 Mei 2018)
- Indriani Ari. (2018). *Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar Siswa Kelas V*. Skripsi tidak diterbitkan Bejirejo: Pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro
- Margiyono. (2009). *Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Penguasaan Operasi Hitung Dalam Konsep Pecahan Pada Siswa IV*. Skripsi tidak diterbitkan Bandung: Sarjana Pendidikan S-1 Pendidikan Sekolah Dasar
- Mulyani, Sri. (2013). *Pembelajaran Matematika Dengan Alat Peraga Papan Berpasangan*. *E-jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Vol 5, 111
- Nasaruddin. (2013). *Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah* *Jurnal Al-Khwarizmi*, 2 (8) 63 – 76
- Robiyanto. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Alat Peraga Persegi Pecahan*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi, 17 Tahun Ke-5, 1678-1686*

Ulfa Maria. (2014). Judul penelitian *penggunaan alat peraga blok pecahan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III*. Skripsi tidak diterbitkan Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Umi Fadlilah. (2016). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika melalui Alat Peraga Blok Pecahan Siswa Kelas V. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Azhar. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Ters dan   
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Programs/JURNAL%20LENNY%20ANDRIANI%20\(E1E214052\)](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Programs/JURNAL%20LENNY%20ANDRIANI%20(E1E214052))

Sanjaya. (2010). *Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli*.   
<https://www.academia.edu/35673584>

# LAMPIRAN



Lampiran 1



Nomor : A.5.0178/SPm/ADMIN/UCB/X/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Pengambilan Data Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SDK Citra Bangsa Kota Kupang

di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan kegiatan pengambilan data untuk penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi), maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagaimana perihal surat di atas. Adapun data mahasiswa/i kami adalah sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Nofriyanti Sanaunus  
NIM : 151300038  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tahun Masuk / Semester : 2015 / IX (Sembilan)  
Judul : Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III di SDK Citra Bangsa Kota Kupang  
Waktu : 17 Oktober 2019 s/d 01 November 2019  
Lokasi : Jl. Manafe No.17, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, NTT.

Demikian surat permohonan kami. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Kupang, 10 Oktober 2019

Kepala LP3M

Vinsensius B. Memaking, S.KM., M.Kes

Tembusan :


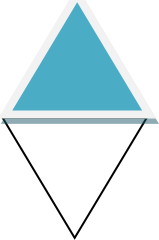
1. Wakil Kepala SDK Citra Bangsa Kota Kupang
2. Wali Kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan
4. Arsip



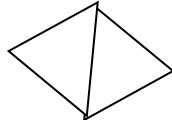
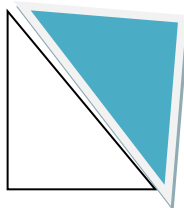
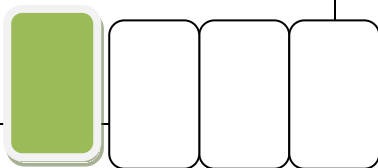
Lampiran 2

KISI-KISI SOAL TES PILIHAN GANDA


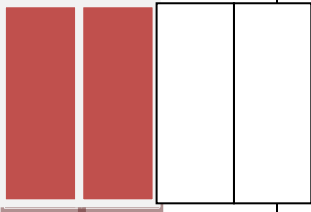
**Satuan Pendidikan** : SDK Citra Bangsa Kota Kupang  
**Kelas/semester** : IIII /I  
**Tema** : 2.Perkembangan Teknologi  
**Subtema** : 1.Perkembangan Teknologi Pangan  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 Menit  
  
**Jumlah Soal** : 20 Butir Soal


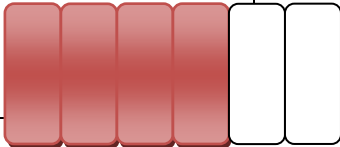
Kompetensi Dasar	IPK	Nomor Soal	Aspek					Jumlah Soal	Soal	Jawaban
			C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	C <sub>5</sub>			
3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.	3.3.1 Menyebutkan manfaat dari pengembangan teknologi pangan serta memasang pecahan biasa dengan benar.	1	√					9	1. Manfaat teknologi pangan adalah ... a. Menambahkan berat badan b. untuk menjaga makanan agar tetap awet dan untuk memproduksi jenis makanan baru. c. Merusak kesehatan d. Makanan yang rusak	B
		2	√							
		3	√							
		4	√							
		5	√							
		6	√							
		7	√							
		8	√							
		9	√							
									2. Pecahanbiasa adalah.... a. pecahan pembilang dan penyebut b. pecahan bisa c. pecahan campuran d. pecahan	A

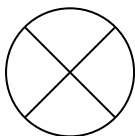
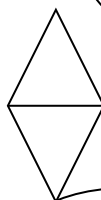
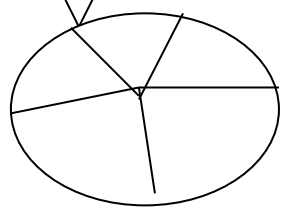

									<p>3. Lambang pecahan yang tepat pada gambar di bawah ini adalah. . .</p>  <p>a. <math>\frac{3}{5}</math>  b. <math>\frac{1}{4}</math>  c. <math>\frac{1}{8}</math>  d. <math>\frac{8}{3}</math></p>	B
									<p>4. Pecahan biasa yang tepat pada gambar dibawah ini adalah. . .</p>  <p>a. <math>\frac{2}{2}</math>  b. <math>\frac{2}{1}</math>  c. <math>\frac{1}{2}</math>  d. <math>\frac{2}{3}</math></p>	C

									<p>5. pecahan biasa yang tepat pada gambar dibawah ini adalah. . . .</p>  <p>a. <math>\frac{3}{5}</math>      c. <math>\frac{3}{3}</math>  b. <math>\frac{3}{2}</math>      d. <math>\frac{1}{3}</math></p>	A
									<p>6. Gambar di bawah ini yang menunjukan pecahan <math>\frac{1}{4}</math> adalah .</p> <p>....</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	D


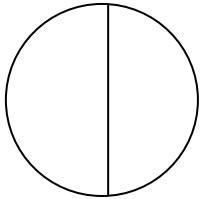
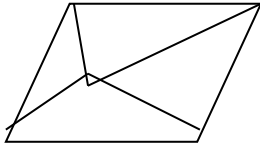

									7. Pecahanbiasa di bawah ini yang lebih besar adalah . . . .	C
									a. $\frac{4}{5}$ c. $\frac{7}{12}$ b. $\frac{6}{8}$ d. $\frac{3}{4}$	
									8. Pecahan biasa dibawah ini yang lebih kecil adalah . . .	B
									a. $\frac{1}{3}$ c. $\frac{2}{3}$ b. $\frac{1}{2}$ ;                      d. $\frac{2}{5}$	

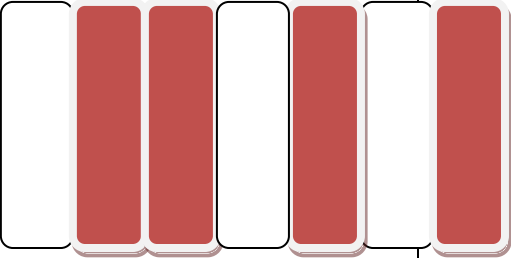
									<p>9. pecahan biasa yang tepat pada gambar di bawah ini adalah . . .</p>  <p>a. <math>\frac{4}{7}</math>      c. <math>\frac{4}{3}</math> b. <math>\frac{7}{7}</math>      d. <math>\frac{7}{4}</math></p>	A
	3.3.2 Menentukan pecahan biasa sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.	<div>10</div> <div>11</div> <div>12</div> <div>13</div> <div>14</div> <div>15</div>			<div>√</div> <div>√</div> <div>√</div> <div>√</div> <div>√</div> <div>√</div>			5	<p>10.</p> 	A

									<p>Daerah yang diarsir pada gambar di atas menunjukkan pecahan. . . . . a. <math>\frac{2}{4}</math></p> <p>c. <math>\frac{4}{4}</math></p> <p>b. <math>\frac{3}{4}</math>                      d. <math>\frac{1}{4}</math></p>	
									<p>11. </p> <p>Daerah yang diarsir pada gambar di atas menunjukkan pecahan. . . . .</p> <p>a. <math>\frac{2}{3}</math></p> <p>b. <math>\frac{3}{3}</math></p> <p>c. <math>\frac{3}{6}</math></p> <p>d. <math>\frac{1}{3}</math></p>	C
									<p>12. Lambang pecahan yang tepat pada gambar di bawah ini adalah. . . .</p> 	A

									<p>a. <math>\frac{4}{6}</math>      c. <math>\frac{3}{4}</math></p> <p>b. <math>\frac{6}{4}</math>      d. <math>\frac{4}{4}</math></p> <p>13. Gambar dibawah ini yang menunjukkan pecahan <math>\frac{1}{5}</math> adalah .</p> <p>...</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika,	4.2.1 Menuliskan lambang pecahan pecahan biasa berdasarkan	16		√				5	14. Pecahan $\frac{2}{4}$ ditunjukan oleh gambar ....  a. 	A
		17		√					b. 	
		18							c.   d. 	
4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika,	4.2.1 Menuliskan lambang pecahan pecahan biasa berdasarkan	16		√				5	15. Pecahan $\frac{1}{8}$ dibaca .... a. Satu delapan b. Seperdelapan c. Delapan satu d. Delapan persatu	B
		17		√					16. Pecahan lima perdelapan ditulis .... a. $\frac{5}{8}$ c. $\frac{5}{9}$	
		18								

dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.	gambar	19		√					b. $\frac{8}{5}$	d. $\frac{6}{8}$	
		20		√							
									17. Pada pecahan, bilangan yang berada diatas dinamakan . . . . a. Pembilang b. Penyebut c. Pembagi d. Pemfaktor		A
									18. Pada pecahan, bilangan yang berada dibawah dinamakan . . . . a. Per b. Pembagian c. Penyebut d. Pembilang		C
									19. Bagian yang diberi warna merah tersebut bernilai . . . . 		

									<div>a. <math>\frac{3}{3}</math></div> <div>b. <math>\frac{4}{3}</math></div> <div>c. <math>\frac{3}{4}</math></div> <div>d. <math>\frac{4}{7}</math></div>	
									20. Pecahan $\frac{9}{6}$ dibaca . . . . <div>a. Sembilan perenam</div> <div>b. Seperenam persembilan</div> <div>c. Sembilan enam</div> <div>d. Sepersembilan perenam</div>	A
Jumlah								20		

### Lampiran 3

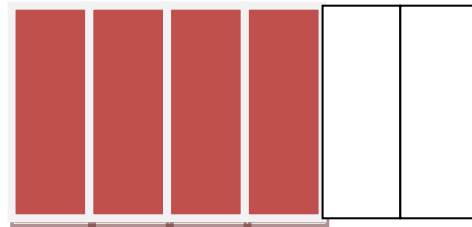


### SD KRISTEN CITRA BANGSA PENILAIAN PRITEST TAHUN AJARAN 2019/2020

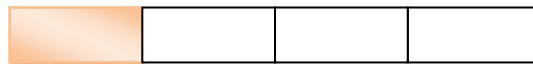
<b>MATA PELAJARAN : MATEMATIKA</b> <b>NAMA : _____</b> <b>KELAS : III</b> <b>HARI/TANGGAL : _____</b>	<b>NILAI</b>	<b>TTG</b>
--	--------------	------------

#### A. PILIHLAH JAWABAN A, B, C ATAU D YANG PALING TEPAT!

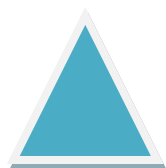
1. Lambang pecahan yang tepat pada gambar dibawah ini adalah . . .

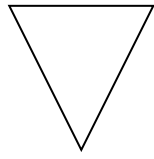


- a.  $\frac{4}{6}$       b.  $\frac{4}{2}$       c.  $\frac{2}{4}$       d.  $\frac{6}{6}$
2. Pecahan biasa adalah . . . .
- Pecahan pembilang dan penyebut
  - Pecahan biasa
  - Pecahan campuran
  - Pecahan
3. Lambang pecahan yang tepat pada gambar dibawah ini adalah. . . .



- a.  $\frac{3}{5}$       b.  $\frac{1}{4}$       c.  $\frac{1}{8}$       d.  $\frac{1}{8}$
4. Pecahan biasa yang tepat pada gambar dibawah ini adalah . . .





a.  $\frac{2}{2}$

b.  $\frac{2}{1}$

c.  $\frac{1}{2}$

d.  $\frac{2}{3}$

5. Pecahan biasa dibawah ini yang lebih kecil adalah . . .

a.  $\frac{1}{3}$

c.  $\frac{2}{3}$

b.  $\frac{1}{2}$

d.  $\frac{2}{5}$

6. Urutkan yang benar pecahan dibawah ini dari yang terkecil adalah . . . .

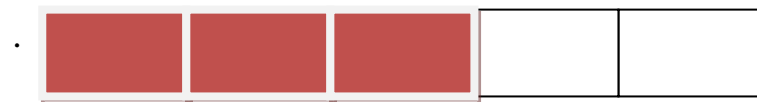
a.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$

c.  $\frac{1}{3}, \frac{1}{2}, \frac{1}{4}$

b.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}$

d.  $\frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$

7. Pecahan biasa yang tepat pada gambar dibawah ini adalah . . .



a.  $\frac{3}{5}$

b.  $\frac{3}{2}$

c.  $\frac{3}{3}$

d.  $\frac{1}{3}$

8.  $\frac{2}{4}$  . . . .  $\frac{3}{4}$  tanda lambang pecahan untuk mengisi titik-titik disamping ini yang terkecil adalah . . . .

a. /

c. >

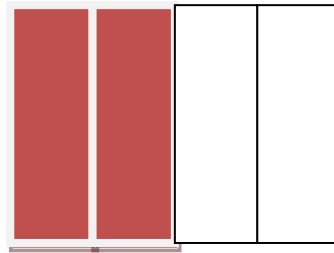
b. <

d. =

9. Pada pecahan bilangan yang berada diatas dinamakan . . . .

- a. Pembilang
- b. Penyebut
- c. Pembagian
- d. Pemfaktor

10.



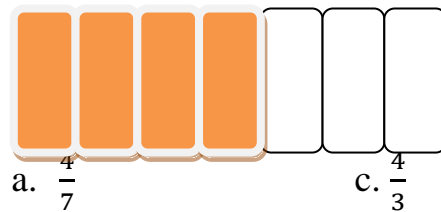
Daerah yang diwarnai pada gambar diatas menunjukan pecahan . . . .

- a.  $\frac{2}{4}$
- b.  $\frac{3}{4}$
- c.  $\frac{4}{4}$
- d.  $\frac{1}{4}$

11. Pecahan  $\frac{1}{8}$  dibaca . . . .

- a. Satu delapan
- b. Seperdelapan
- c. Delapan satu
- d. Delapan persatu

12. Pecahan biasa yang tepat pada gambar dibawah ini adalah . . . .

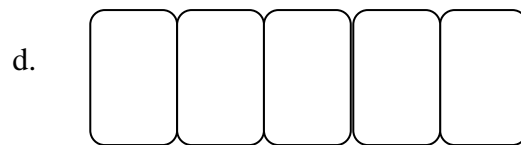
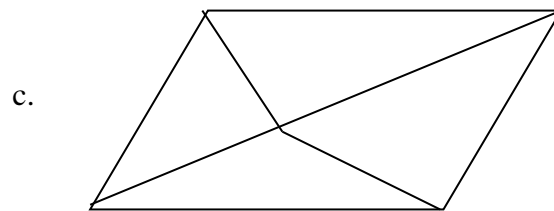
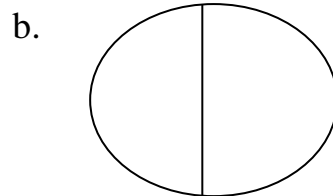
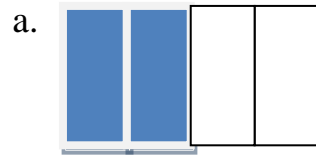


- a.  $\frac{4}{7}$
- b.  $\frac{7}{7}$
- c.  $\frac{4}{3}$
- d.  $\frac{7}{4}$

13. Pecahan lima perdelapan ditulis . . . .

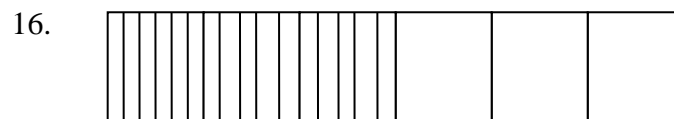
- a.  $\frac{5}{8}$
- b.  $\frac{5}{9}$
- c.  $\frac{8}{5}$
- d.  $\frac{6}{8}$

14. Pecahan  $\frac{2}{4}$  ditunjukkan oleh gambar . . .



15. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah dinamakan . . .

- a. Per
- b. Pembagian
- c. Penyebut
- d. Pembilang



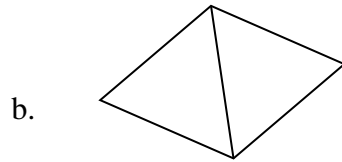
Daerah yang diarsir pada gambar diatas menunjukan pecahan. . .

- a.  $\frac{2}{3}$
- b.  $\frac{3}{3}$
- c.  $\frac{3}{6}$
- d.  $\frac{1}{3}$

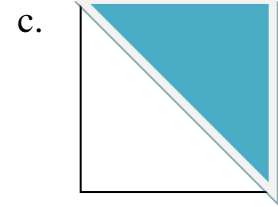
17. Gambar dibawah ini yang menunjukan pecahan  $\frac{1}{4}$  adalah . . .



a.

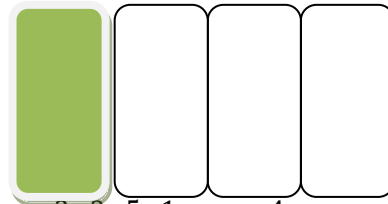


b.



c.

d.



18. Perhatikan pecahan berikut !  $\frac{2}{6}, \frac{3}{6}, \frac{5}{6}, \frac{1}{6}$  dan  $\frac{4}{6}$  diantara pecahan tersebut yang nilainya paling besar adalah . . . .

a.  $\frac{2}{6}$

b.  $\frac{1}{6}$

c.  $\frac{5}{6}$

d.  $\frac{3}{6}$

19. Dari beberapa pecahan ada dibawah ini, pecahan yang nilainya paling kecil adalah . . . .

a.  $\frac{3}{7}$

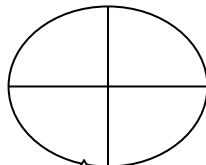
b.  $\frac{4}{8}$

c.  $\frac{5}{8}$

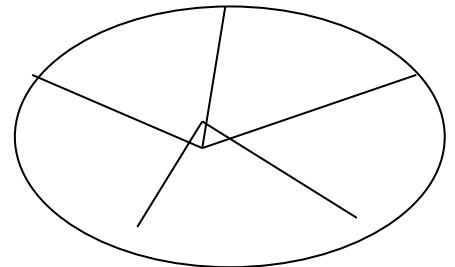
d.  $\frac{6}{8}$

20. Gambar dibawah ini yang menunjukan pecahan  $\frac{1}{5}$  adalah . . .

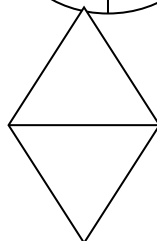
a.



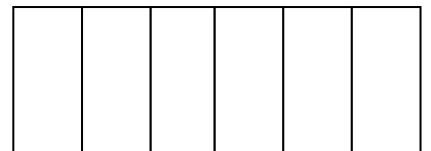
c.



b.

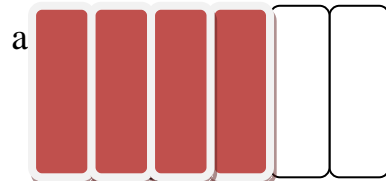


d.





21. Lambang pecahan yang tepat pada gambar dibawah ini



$$\frac{4}{6}$$

b.  $\frac{6}{4}$

c.  $\frac{3}{4}$

d.  $\frac{4}{4}$

22. Pecahan  $\frac{9}{6}$  dibaca . . . .

a. Sembilan perenam

c. Sembilan enam

b. Seperenam persembilan

d. sepersembilan perenam

23. Pecahan biasa dibawah ini yang lebih besar adalah . . . .

a.  $\frac{4}{5}$

b.  $\frac{6}{8}$

c.  $\frac{7}{12}$

d.  $\frac{3}{4}$

24.  $\frac{4}{4}$  . . . .  $\frac{5}{4}$  tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik disamping ini dengan lambang pecahan yang terbesar adalah . . . .

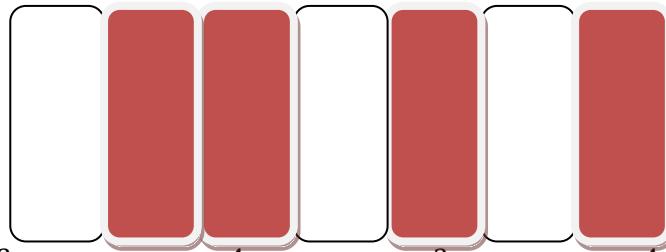
a. =

b. /

c. <

d. >

25. Bagian yang diberi warna merah tersebut bernilai . . . .



a.  $\frac{3}{3}$

b.  $\frac{4}{3}$

c.  $\frac{3}{4}$

d.  $\frac{4}{7}$

Thanks!

## Lampiran 4

### Uji Validitas

Responden	soal																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	14
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22
5	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13
6	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	12
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
10	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12
11	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
13	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	10
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
15	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	12
16	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12
17	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15
18	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0		0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
21	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Jumlah	18	16	15	16	18	14	18	14	12	15	18	13	18	18	18	18	18	17	16	16	16	18	16	18	16	
r hitung	0.549009	0.578718	0.63051	0.456182	0.60027	0.482834	0.634444	0.526157	0.509152	0.571319	0.668618	0.558178	0.566096	0.569614	0.549009	0.514836	0.549009	0.625265	0.486816	0.609353	0.502133	0.497749	0.578718	0.480662	0.532767	
rtabel	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	
Kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

## Lampiran 5

### Uji Reliabilitas

							DATA GANJIL									
soal															Skor	
Responde	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25			
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9		
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10		
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12		
5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	8		
6	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
10	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5		
11	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
13	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	8		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
15	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6		
16	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	7		
17	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8		
18	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
21	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
Jumlah	19	14	18	18	12	18	18	18	18	16	16	16	15			
							DATA GENAP									
soal															SKOR	
Responde	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24				
1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	5			
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11			
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12			
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10			
5	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5			
6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3			
7	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9			
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11			
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11			
10	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6			
11	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6			
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12			
13	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3			
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12			
15	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6			
16	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	5			
17	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3			
18	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7			
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11			
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12			
21	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6			
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12			
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12			
Jumlah	16	16	14	13	15	13	18	18	17	15	17	18				



## Lampiran 6

### Daya Pembeda

soal																									Skor		
Responde	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	14	
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22	
5	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13	
6	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	12	
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
8	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
10	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	12
11	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	10	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
13	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	11	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
15	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	12	
16	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	
17	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15	
18	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0		0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
21	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
Jumlah	19	16	14	16	18	14	18	14	12	15	18	13	18	18	18	18	18	18	17	16	16	16	18	16	18	16	
TKS	0.826087	0.695652	0.666667	0.695652	0.782609	0.608696	0.782609	0.608696	0.521739	0.652174	0.782609	0.565217	0.782609	0.782609	0.782609	0.782609	0.782609	0.73913	0.695652	0.695652	0.695652	0.782609	0.695652	0.782609	0.695652		
Kriteria	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG		
RUMUS						KETERANGAN										KRITERIA											
P= B/JS						P= Indeks kesukaran										0,00 - 0,30 = SUKAR											
(Arikunto, 2013: 222-225)						B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul										0,30 - 0,70 = SEDANG											
						JS = jumlah seluruh peserta didik										0,70 - 1,00 = MUDAH											
						(Arikunto, 2013: 222-225)										(Arikunto, 2013: 222-225)											

## Lampiran 7

### Tingkat Kesukaran

soal																										Skor
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	14
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22
5	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13
6	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	12
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
8	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
10	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12
11	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
13	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	11
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
15	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	12
16	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12
17	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15
18	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0		0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
21	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Jumlah	19	16	14	16	18	14	18	14	12	15	18	13	18	18	18	18	18	18	17	16	16	16	18	16	18	16
TKS	0.826087	0.695652	0.666667	0.695652	0.782609	0.608696	0.782609	0.608696	0.521739	0.652174	0.782609	0.565217	0.782609	0.782609	0.782609	0.782609	0.782609	0.73913	0.695652	0.695652	0.695652	0.782609	0.695652	0.782609	0.695652	
Kriteria	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	
RUMUS						KETERANGAN										KRITERIA										
P= B/JS						P = Indeks kesukaran										0,00 - 0,30 = SUKAR										
(Arikunto, 2013: 222-225)						B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul										0,30 - 0,70 = SEDANG										
						JS = jumlah seluruh peserta didik										0,70 - 1,00 = MUDAH										
						(Arikunto, 2013: 222-225)										(Arikunto, 2013: 222-225)										

## Lampiran 8

### Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Statistics

		Kontrol	eksperimen
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		62.17	83.48
Median		63.00 <sup>a</sup>	83.75 <sup>a</sup>
Mode		70	90
Std. Deviation		10.957	8.586
Variance		120.059	73.715
Range		40	30
Minimum		40	70
Maximum		80	100
Sum		1430	1920

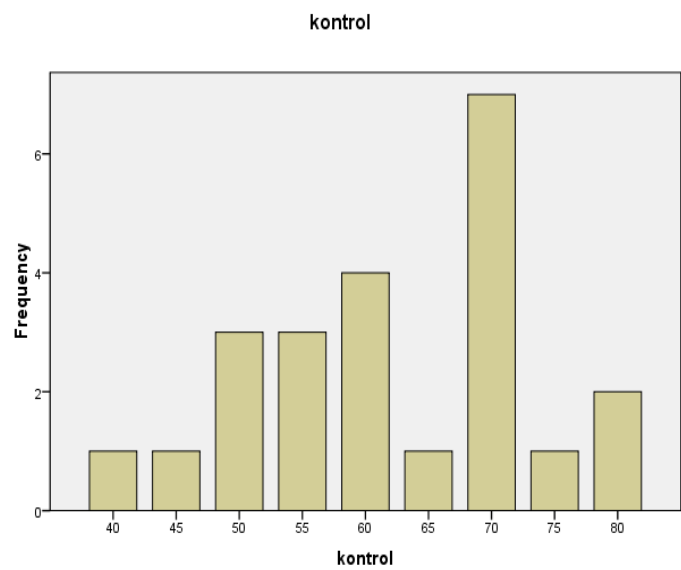
#### Statistics

Hasil belajar

N	Valid	23
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	4.3	4.3	4.3
	45	1	4.3	4.3	8.7
	50	3	13.0	13.0	21.7
	55	3	13.0	13.0	34.8
	60	4	17.4	17.4	52.2
	65	1	4.3	4.3	56.5
	70	7	30.4	30.4	87.0
	75	1	4.3	4.3	91.3
	80	2	8.7	8.7	100.0

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	4.3	4.3	4.3
	45	1	4.3	4.3	8.7
	50	3	13.0	13.0	21.7
	55	3	13.0	13.0	34.8
	60	4	17.4	17.4	52.2
	65	1	4.3	4.3	56.5
	70	7	30.4	30.4	87.0
	75	1	4.3	4.3	91.3
	80	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	



### Statistics

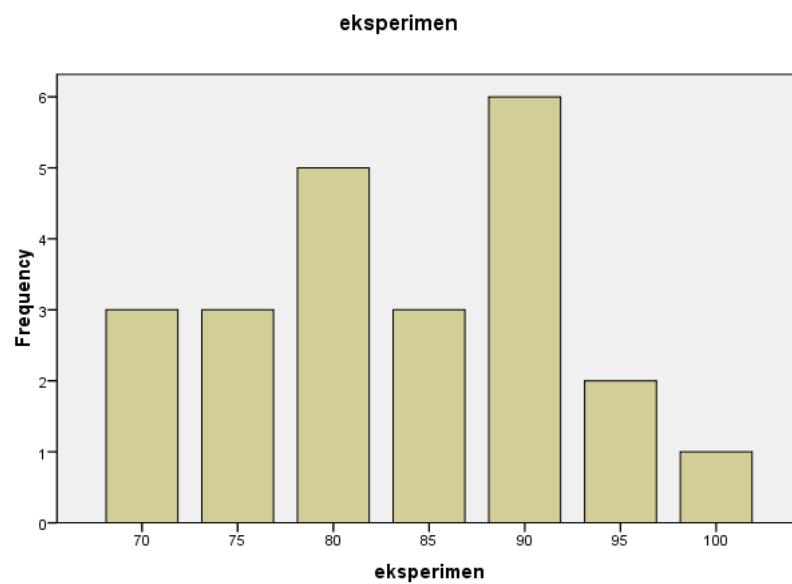
Hasil belajar

N	Valid	23
	Missing	0

### Eksperimen



	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	3	13.0	13.0	13.0
75	3	13.0	13.0	26.1
80	5	21.7	21.7	47.8
85	3	13.0	13.0	60.9
90	6	26.1	26.1	87.0
95	2	8.7	8.7	95.7
100	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	



## Lampiran 9

### Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika

#### Case Processing Summary

Kelas		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N
Nilai	1	23	100.0%	0	.0%	23
	2	23	100.0%	0	.0%	23

#### Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	1	.168	23	.093	.944	23	.224
	2	.197	23	.021	.950	23	.286

a. Lilliefors Significance Correction

### Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika

#### Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.812	1	44	.185

#### ANOVA

nilai					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5219.565	1	5219.565	53.873	.000
Within Groups	4263.043	44	96.887		
Total	9482.609	45			

**Lampiran 10**

**Hasil Uji T**

**Group Statistics**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	23	83.48	8.586	1.790
	2	23	62.17	10.957	2.285

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.812	.185	7.340	44	.000	21.304	2.903	15.455	27.154
	Equal variances not assumed			7.340	41.619	.000	21.304	2.903	15.445	27.164

Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
TEMATIK**

---

**Satuan Pendidikan : SDK Citra Bangsa**

**Tema 2 : Perkembangan Teknologi**

**Subtema 1 : Perkembangan Teknologi Pangan**

**Pembelajaran : 1**

**Kelas / Semester : III/I**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator:**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Bahasa Indonesia	3.3. Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan	3.3.1. Mengidentifikasi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis.

	<p>sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.3. Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>3.3.2. Mengelompokkan hasil teknologi pangan dan yang bukan pada teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara tertulis.</p> <p>4.3.1. Membaca teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi.</p> <p>4.3.2. Menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis dengan tepat.</p>
Matematika	<p>3.3. Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.</p> <p>4.2. Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran</p>	<p>3.3.1. Menyebutkan lambang pecahan biasa berdasarkan gambar.</p> <p>3.3.2. Menentukan pecahan biasa sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.</p> <p>4.2.1. Menuliskan lambang pecahan pecahan biasa berdasarkan gambar.</p>

	jawabnya.	
SBDP	<p>3.1. Menenal karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.1. Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.</p>	<p>3.1.1. Mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.1.1. Membuat pola untuk membuat gambar dekoratif sesuai contoh.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca teks surat tanggapan pribadi dengan intonasi yang tepat.
2. Melalui pengamatan teks surat tanggapan pribadi, siswa dapat mengidentifikasi surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi pangan dengan benar.
3. Melalui pengamatan teks surat tanggapan pribadi, siswa dapat mengelompokkan hasil teknologi pangan dan yang bukan dengan tepat.
4. Melalui pengamatan teks surat tanggapan pribadi, siswa dapat menceritakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi pangan secara lisan dengan lengkap.
5. Dengan mengamati penjelasan guru tentang membaca bilangan pecahan, siswa dapat menyebutkan lambang pecahan berdasarkan gambar dengan tepat.
6. Dengan mengamati bagian daerah yang diwarnai atau diarsir siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.
7. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan lambang pecahan dengan tepat.
8. Berdasarkan pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif dengan aspek simetris.
9. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat membuat pola untuk membuat gambar dekoratif sesuai dengan contoh

D. Materi Pembelajaran

1. Menyajikan teks
2. Pecahan biasa
3. Karya seni

E. Pendekatan dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)
  2. Teknik : Example Non Example
  3. Media : Blok pecahan
  4. Metode : Penugasan, Tanya jawab dan Ceramah
10. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran
1. Alat : 1. Tempe, tahu, kecap, tauco, susu kental manis, dsb. (dapat diganti bahan lain sesuai dengan kondisi lokal) 2. Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI online (<http://kbbi.web.id>) 3. Gambar-gambar karya seni gaya dekoratif 4. Kertas HVS 5. Gunting
  2. Sumber : Buku *Fácil: Tematik III pengembangan teknologi pangan*, Momon Sulaeman, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemdikbud, 2015 dan buku teks lain yang relevan.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum masuk dalam kelas berbaris didepan kelas</li> <li>2. Kelas dimulai dengan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan peserta didik. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>3. Peserta didik berdoa sebelum mulai kegiatan pembelajaran. Guru menekankan berdoa (agar apa yang akan dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat). Berdoa dapat dipimpin oleh guru atau salah satu peserta didik yang ditunjuk.</li> <li>4. Pembiasaan membaca / mendengar / menulis / berbicara 15-20 menit materi non pelajaran seperti kebersihan, kesehatan, makanan/minuman yang sehat serta memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru menjelaskan kegiatan hari ini dan tujuan kegiatan belajar</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta penjelasan</li> </ol>	30 menit



	tentang blok pecahan	
Inti	<p>Ayo berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar yang dibawakan oleh guru tentang pecahan biasa.</li> <li>2. Peserta didik mulai pemahamannya dengan mengamati kelompok pecahan biasa</li> <li>3. Peserta didik berlatih menyatakan pecahan biasa bisa menggunakan gambar, alat peraga untuk lebih memantapkan pemahaman peserta didik mengenai pecahan biasa</li> <li>4. Peserta didik mengerjakan soal tentang pecahan biasa.</li> </ol> <p>Ayo mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru cara membaca pecahan biasa</li> <li>2. Kemudian peserta didik mengamati gambar yang ada dari pecahan biasa</li> <li>3. Peserta didik menyimak gambar yang guru tunjukkan kepada peserta didik untuk mengetahui karya seni gaya dekoratif dengan tepat dan peserta didik dapat membuat pola untuk membuat gambar dekoratif</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberi penguatan dan kesimpulan dari materi pelajaran</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambah informasi</li> <li>4. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu</li> <li>5. Mengajak semua siswa berdoa untuk menutup pelajaran.</li> </ol>	

#### G. PENILAIAN

##### 1. Teknik penelitian

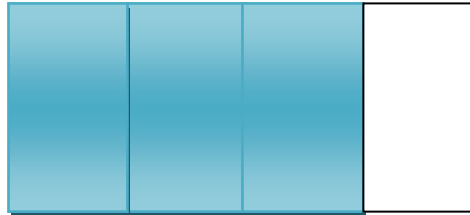
Pengetahuan : mengelompokan hasil pengembangan teknologi pangan ,  
melengkapi titik yang Ada pada soal-soal pecahan biasa dan menentukan

nilai pecahan

**Soal :**

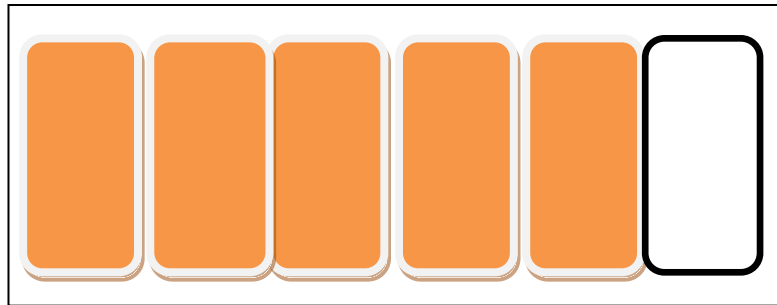
1. Apa manfaat dari teknologi pangan !
2. Tuliskanlah pecahan biasa pada gambar dibawah ini!

a.



$\frac{1}{4}$  yaitu 1 bagian dari ..... bagian yang sama

b.



$\frac{1}{6}$  yaitu 1 dari ..... bagian yang sama.

3.



- a. Bagian yang berwarna hijau = ... ..
- b. Bagian yang berwarna putih = ... ..

**Jawaban :**

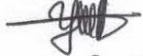
1. Manfaat teknologi pangan adalah untuk menjaga makanan agar tetap awet dan untuk memproduksi jenis makanan baru.
2. a. 4 bagian yang sama                      b.  $\frac{1}{6}$  yaitu 1 dari 6 bagian yang sama
3.      a. 4                                      b. 2

Skor Penilaian : 100

Penilaian :  $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

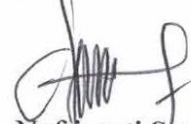
Mengetahui,

Guru Kelas

  
YUMIMA . I . PWUA, S. Pd

Kupang, 24 Oktober 2019

Peneliti

  
Nofriyanti Sanaunus  
NIM. 151300038

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
Dra. Dihartati, MM



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**TEMATIK**

**Satuan Pendidikan : SDKCitra Bangsa**

**Tema2 : Perkembangan Teknologi**

**Subtema 1 : Perkembangan Teknologi Pangan**

**Pembelajaran : 1**

**Kelas / Semester : III/I**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)**

**H. Kompetensi Inti (KI)**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**I. Kompetensi Dasar dan Indikator:**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Bahasa Indonesia	3.4. Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan	3.4.1. Mengidentifikasi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis. 3.4.2. Mengelompokkan hasil

	<p>guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.4. Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>teknologi pangan dan yang bukan pada teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara tertulis.</p> <p>4.4.1. Membaca teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi.</p> <p>4.4.2. Menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis dengan tepat.</p>
Matematika	<p>3.4. Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.</p> <p>4.3. Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.</p>	<p>3.4.1. Menyebutkan lambang pecahan biasa</p> <p>3.4.2. Menentukan pecahan biasa sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.</p> <p>4.3.1. Menuliskan lambang pecahan pecahan biasa berdasarkan gambar.</p>

SBDP	<p>3.2. Menenal karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.2. Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.</p>	<p>3.2.1. Mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.2.1. Membuat pola untuk membuat gambar dekoratif sesuai contoh.</p>
------	---	--

J. Tujuan Pembelajaran

11. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca teks surat tanggapan pribadi dengan intonasi yang tepat.
12. Melalui pengamatan teks surat tanggapan pribadi, siswa dapat mengidentifikasi surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi pangan dengan benar.
13. Melalui pengamatan teks surat tanggapan pribadi, siswa dapat mengelompokkan hasil teknologi pangan dan yang bukan dengan tepat.
14. Melalui pengamatan teks surat tanggapan pribadi, siswa dapat menceritakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi pangan secara lisan dengan lengkap.
15. Dengan mengamati penjelasan guru tentang membaca bilangan pecahan, siswa dapat menyebutkan lambang pecahan berdasarkan gambar dengan tepat.
16. Dengan mengamati bagian daerah yang diwarnai atau diarsir siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.
17. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan lambang pecahan dengan tepat.
18. Berdasarkan pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif dengan aspek simetris.
19. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat membuat pola untuk membuat gambar dekoratif sesuai dengan contoh

K. Materi Pembelajaran

4. Menyajikan teks
5. Pecahan biasa
6. Karya seni

L. Pendekatan dan Media Pembelajaran

5. Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)
6. Media : Blok pecahan

7. Metode : Penugasan, Tanya jawab dan Ceramah

M. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

3. Alat : 1. Tempe, tahu, kecap, tauco, susu kental manis, dsb. (dapat diganti bahan lain sesuai dengan kondisi lokal) 2. Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI online (<http://kbbi.web.id>) 3. Gambar-gambar karya seni gaya dekoratif 4. Kertas HVS 5. Gunting
4. Sumber : Buku *Fácil: Tematik III pengembangan teknologi pangan*, Momon Sulaeman, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemdikbud, 2015 dan buku teks lain yang relevan.

**N. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<p>7. Sebelum masuk dalam kelas berbaris di depan kelas</p> <p>8. Kelas dimulai dengan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan peserta didik. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>9. Peserta didik berdoa sebelum mulai kegiatan pembelajaran. Guru menekankan berdoa (agar apa yang akan dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat). Berdoa dapat dipimpin oleh guru atau salah satu peserta didik yang ditunjuk.</p> <p>10. Pembiasaan membaca / mendengar / menulis / berbicara 15-20 menit materi non pelajaran seperti kebersihan, kesehatan, makanan/minuman yang sehat serta memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>11. Guru menjelaskan kegiatan hari ini dan tujuan kegiatan belajar</p> <p>12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	30 menit
Inti	<p>Ayo berlatih</p> <p>5. Peserta didik mengamati penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang pecahan biasa.</p> <p>6. Peserta didik mulai pemahamannya dengan mengamati kelompok</p>	



	<p>pecahan biasa</p> <p>7. Peserta didik berlatih menyatakan pecahan biasa untuk lebih memantapkan pemahaman peserta didik mengenai pecahan biasa</p> <p>8. Peserta didik mengerjakan soal tentang pecahan biasa.</p> <p>Ayo mengamati</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru cara membaca pecahan biasa</p> <p>5. Kemudian peserta didik mengamati gambar yang ada dari pecahan biasa</p> <p>6. Peserta didik menyimak gambar yang guru tunjukkan kepada peserta didik untuk mengetahui karya seni gaya dekoratif dengan tepat dan peserta didik dapat membuat pola untuk membuat gambar dekoratif</p>	
Penutup	<p>6. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</p> <p>7. Guru memberi penguatan dan kesimpulan dari materi pelajaran</p> <p>8. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambah informasi</p> <p>9. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu</p> <p>10. Mengajak semua siswa berdoa untuk menutup pelajaran.</p>	

#### O. PENILAIAN

##### 2. Teknik penelitian

Pengetahuan : mengelompokan hasil pengembangan teknologi pangan , melengkapi titik yang ada pada soal-soal pecahan biasa dan menentukan nilai pecahan

##### Soal :

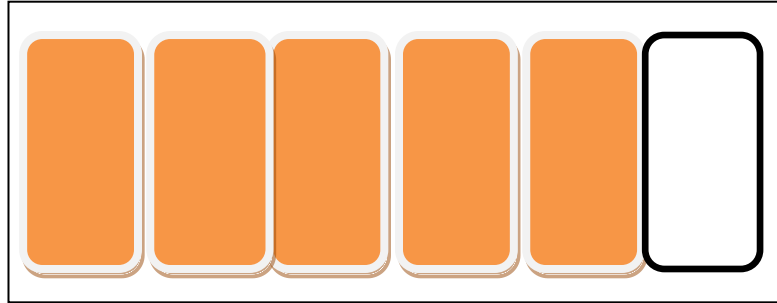
4. Apa manfaat dari teknologi pangan !
5. Tuliskanlah pecahan biasa pada gambar dibawah ini!

c.

--	--	--	--

$\frac{1}{4}$  yaitu 1 bagian dari ..... bagian yang sama

d.



$\frac{5}{6}$  yaitu 1 dari ..... bagian yang sama.

6.



c. Bagian yang berwarna hijau = ....

d. Bagian yang berwarna putih = ... ..

7. Tuliskan lambang pecahan biasa dari  $\frac{1}{3}$  dan  $\frac{2}{4}$  yang terbesar adalah . . .

.

8. Perhatikan pecahan berikut ini!  $\frac{4}{7}, \frac{3}{7}, \frac{5}{7}, \frac{6}{7}$ , dan  $\frac{2}{7}$  diantara pecahan tersebut yang nilainya terbesar dan terkecil adalah . . . .

**Jawaban :**

4. Manfaat teknologi pangan adalah untuk menjaga makanan agar tetap awet dan untuk memproduksi jenis makanan baru.

5. a. 4 bagian yang sama                      b.  $\frac{1}{6}$  yaitu 1 dari 6 bagian yang sama

6.        a. 4                                      b. 2

7.  $\frac{2}{4}$

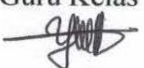
8.  $\frac{6}{7}$  dan  $\frac{2}{7}$

Skor Penilaian : 100

Penilaian :  $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$


Mengetahui,

Guru Kelas

  
YUMIMA . I . RIWU, S. Pd

Kupang, 24 Oktober 2019

Peneliti

  
Nofriyanti Sanaunus  
NIM. 151300038

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
Dra. Dihartati, MM



Lampiran 12

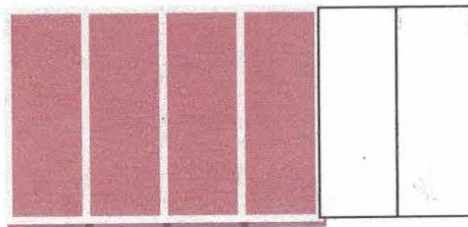


SD KRISTEN CITRA BANGSA  
TAHUN AJARAN 2019/2020

MATA PELAJARAN	: MATEMATIKA	NILAI	TTG
NAMA	: DESY MISSAKH	100	f.
KELAS	: III		
HARI/TANGGAL	: Kamis 24-10-2019		

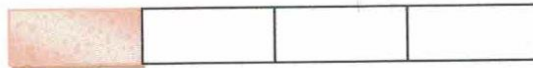
A. PILIHLAH JAWABAN A, B, C ATAU D YANG PALING TEPAT!

1. Lambang pecahan yang tepat pada gambar dibawah ini adalah ...



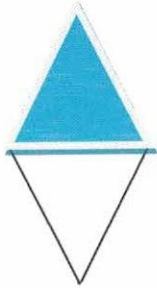
1

- a.  $\frac{4}{6}$       b.  $\frac{4}{2}$       c.  $\frac{2}{4}$       d.  $\frac{6}{6}$
2. Pecahan biasa adalah ....
- a. Pecahan pembilang dan penyebut
- b. Pecahan biasa
- c. Pecahan campuran
- d. Pecahan
3. Lambang pecahan yang tepat pada gambar dibawah ini adalah. ...



- a.  $\frac{3}{5}$       b.  $\frac{1}{4}$       c.  $\frac{1}{8}$       d.  $\frac{1}{8}$

4. Pecahan biasa yang tepat pada gambar dibawa ini adalah ....



- a.  $\frac{2}{2}$       b.  $\frac{2}{1}$       c.  $\frac{1}{2}$       d.  $\frac{2}{3}$

5. Pecahan biasa dibawah ini yang lebih kecil adalah ...

- a.  $\frac{1}{3}$       c.  $\frac{2}{3}$

- b.  $\frac{1}{2}$       d.  $\frac{2}{5}$

6. Urutkan yang benar pecahan dibawah ini dari yang terkecil adalah ....

- a.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$       c.  $\frac{1}{3}, \frac{1}{2}, \frac{1}{4}$

- b.  $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}$       d.  $\frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$

7. Pecahan biasa yang tepat pada gambar dibawah ini adalah ....



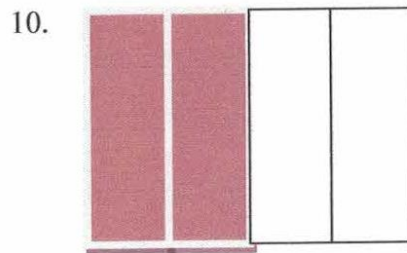
- a.  $\frac{3}{5}$       b.  $\frac{3}{2}$       c.  $\frac{3}{3}$       d.  $\frac{1}{3}$

8.  $\frac{2}{4} \dots \frac{3}{4}$  tanda lambang pecahan untuk mengisi titik-titik disamping ini yang terkecil adalah ....

- a. /      c. >  
b. <      d. =

9. Pada pecahan bilangan yang berada diatas dinamakan ....

- a. Pembilang
- b. Penyebut
- c. Pembagian
- d. Pemfaktor



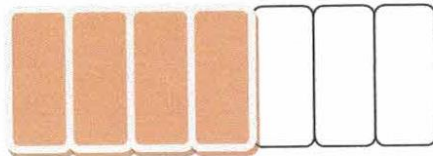
Daerah yang diwarnai pada gambar diatas menunjukan pecahan ....

- a.  $\frac{2}{4}$
- b.  $\frac{3}{4}$
- c.  $\frac{4}{4}$
- d.  $\frac{1}{4}$

11. Pecahan  $\frac{1}{8}$  dibaca ....

- a. Satu delapan
- b. Seperdelapan
- c. Delapan satu
- d. Delapan persatu

12. Pecahan biasa yang tepat pada gambar dibawah ini adalah ....



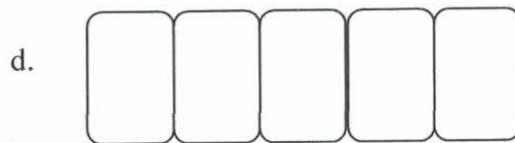
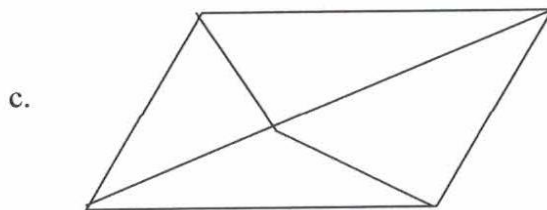
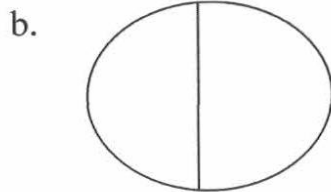
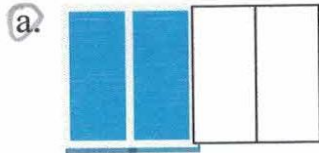
- a.  $\frac{4}{7}$
- c.  $\frac{4}{3}$

- b.  $\frac{7}{7}$
- d.  $\frac{7}{4}$

13. Pecahan lima perdelapan ditulis ....

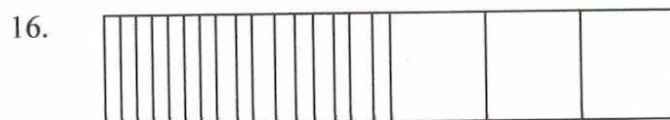
- a.  $\frac{5}{8}$
- b.  $\frac{5}{9}$
- c.  $\frac{8}{5}$
- d.  $\frac{6}{8}$

14. Pecahan  $\frac{2}{4}$  ditunjukkan oleh gambar . . .



15. Pada pecahan bilangan yang berada dibawah dinamakan . . . .

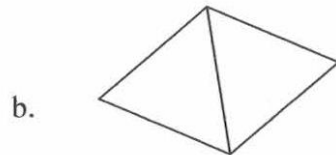
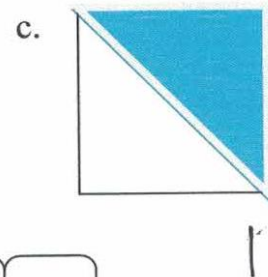
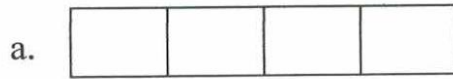
- a. Per
- b. Pembagian
- c. Penyebut
- d. Pembilang



Daerah yang diarsir pada gambar diatas menunjukan pecahan. . . .

- a.  $\frac{2}{3}$
- b.  $\frac{3}{3}$
- c.  $\frac{3}{6}$
- d.  $\frac{1}{3}$

17. Gambar dibawah ini yang menunjukkan pecahan  $\frac{1}{4}$  adalah . . . .



d.

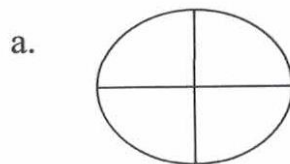
18. Perhatikan pecahan berikut !  $\frac{2}{6}, \frac{3}{6}, \frac{5}{6}, \frac{1}{6}$  dan  $\frac{4}{6}$  diantara pecahan tersebut yang nilainya paling besar adalah . . . .

a.  $\frac{2}{6}$       b.  $\frac{1}{6}$       c.  $\frac{5}{6}$       d.  $\frac{3}{6}$

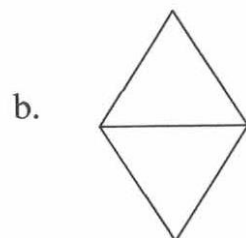
19. Dari beberapa pecahan ada dibawah ini, pecahan yang nilainya paling kecil adalah . . . .

a.  $\frac{3}{7}$       b.  $\frac{4}{8}$       c.  $\frac{5}{8}$       d.  $\frac{6}{8}$

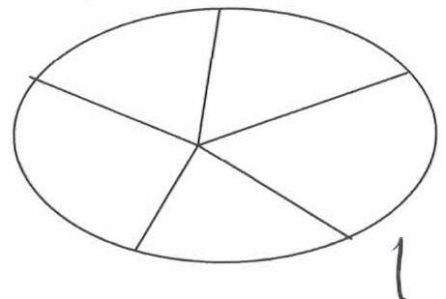
20. Gambar dibawah ini yang menunjukkan pecahan  $\frac{1}{5}$  adalah . . .



c.

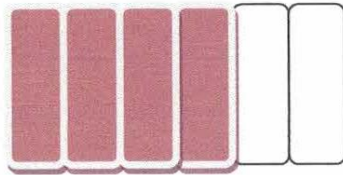


d.





21. Lambang pecahan yang tepat pada gambar dibawah ini adalah ....



- a.  $\frac{4}{6}$       b.  $\frac{6}{4}$       c.  $\frac{3}{4}$       d.  $\frac{4}{4}$

22. Pecahan  $\frac{9}{6}$  dibaca ....

- a. Sembilan perenam      c. Sembilan enam  
b. Seperenam persembilan      d. sepersembilan perenam

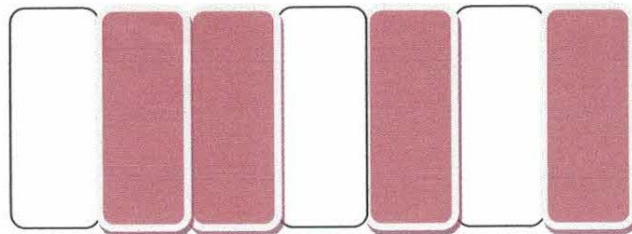
23. Pecahan biasa dibawah ini yang lebih besar adalah ....

- a.  $\frac{4}{5}$       b.  $\frac{6}{8}$       c.  $\frac{7}{12}$       d.  $\frac{3}{4}$

24.  $\frac{4}{4}$  . . . .  $\frac{5}{4}$  tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik disamping ini dengan lambang pecahan yang terbesar adalah ....

- a. =      b. /      c. <      d. >

25. Bagian yang diberi warna merah tersebut bernilai ....



- a.  $\frac{3}{3}$       b.  $\frac{4}{3}$       c.  $\frac{3}{4}$       d.  $\frac{4}{7}$

Thanks!

### **Lampiran 13**

#### **Kunci Jawaban Soal**

No.     Prit-Test, Post-Test Kelas Kontrol Dan Eksperimen

- |    |   |
|----|---|
| 1  | A |
| 2  | A |
| 3  | B |
| 4  | C |
| 5  | A |
| 6  | D |
| 7  | C |
| 8  | B |
| 9  | A |
| 10 | C |
| 11 | B |
| 12 | D |
| 13 | A |
| 14 | A |
| 15 | A |
| 16 | C |
| 17 | A |
| 18 | C |
| 19 | A |
| 20 | B |
| 21 | A |
| 22 | A |
| 23 | C |
| 24 | D |
| 25 | A |

## Lampiran 14

### Nama Siswa Dan Nilai Prit-Test, Posttest

NO	NISN	NAMA SISWA	NILAI PRIT- TES	NILAI POST- TES
1	0114249639	Agung.T. Touselak	96	88
2	0117284261	Ameria Intan Astari Ludji	92	88
3	0117854143	Andrallyne E. Boimau	72	88
4	0114402574	Aurel Delvina Asmiranda Adoe	96	80
5	0114850732	Chattrine Chassavani Laumal	88	100
6	0119863919	Christiana Adriel Putra Sumarsono	80	88
7		Daniel Christhoper Amtiran	76	95
8	0103975689	Dessya Meilany Lim Messakh	60	100
9	0117077179	Edwin Gerald Jonathan Lapabesi	67	92
10	0118836399	Gabriella Aurora Labupilli	84	84
11	0119755381	Ernesto Yoshua Tafuy	70	92
12	0112081325	Gracia Emmanuela Mooy	75	88
13	0115025187	Hizkiyyahu Yearico Saleichem	88	88
14	0117040277	Jeshityn Fredelince Zebadiah Bili	80	70
15	0117721721	Justin De Gael Sopater Hescial Pah	76	84
16	0115137421	Kenzo Henrique E. Putra Wardana	60	75
17	0115632077	Kevin Manas Matkoaena	70	80
18	0114811123	Levin William Waworuntu	84	72
19	0116839807	Milan Junior Charlesnico Hege	80	88
20	0117142231	Nielson Dolove Benu	84	72
21	0113745083	Query Lively Tyana Ola	84	76
22	0117142231	Vivia Evelisa Nathania Kowaas	90	100
23	0111721001	Zivania Uli Artha Purba	88	84

**Lampiran 15**

**FOTO PADA SAAT PENELITIAN**



Peneliti menjelaskan materi pecahan



Peserta Didik Mengerjakan Soal Test Yang Diberikan Oleh Peneliti

**YAYASAN CITRA BINA INSAN MANDIRI  
SD KRISTEN CITRA BANGSA**



NSS : 102245003020 NPSN : 69727869

Jln. Manafe no 17 Kayu Putih

Kupang – NTT



**S U R A T K E T E R A N G A N**  
Nomor : 052/Adm/SDK.CB/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Dihartati, MM  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Kristen Citra Bangsa

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Nofriyanti Sanaunus  
NIM : 151300038  
Jurusan : Pendidikan Guru SD

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 17 Oktober – 01 November 2019 dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA BLOK PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III DI SD KRISTEN CITRA BANGSA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kupang, 11 November 2019  
Kepala Sekolah

*[Signature]*  
Dra. Dihartati, MM

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Nofriyanti Sanaunus  
Tempat/Tanggal Lahir : Bakuin, 28 November 994  
Nim : 151300038  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah  
DasarJenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
E-Mail : sanaunusnofriyanti@gamil.com

### Riwayat pendidikan

- SDN Poanbaun
- SMP Negeri 1 Amfoang Utara
- SMA Negeri 1 Amfoang Utara
- Universitas Citra Bangsa Kupang

### Data Orang Tua

- Ayah : Imanuel Sanaunus
- Ibu : Naomi Tikan